

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
SD NEGERI 18 GUNUNG TULEH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

RAHMA DINI
NIM. 2020500118

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
SD NEGERI 18 GUNUNG TULEH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

RAHMA DINI
NIM 2020500118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
SD NEGERI 18 GUNUNG TULEH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh:
RAHMA DINI
NIM. 2020500118**



Pembimbing I

Dr. Suparpi, S.Si., M.Pd
NIP. 197007082005011004

Pembimbing II

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 199007262022032001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Rahma Dini

Padangsidempuan, Oktober 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Rahma Dini yang berjudul "**Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Suparni S.Si., M.Pd
NIP. 197007082005011004

PEMBIMBING II



Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 199007262022032001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Dini

NIM : 2020500118

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Rahma Dini

NIM. 2020500118

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Dini
NIM : 2020500118
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah **Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh**. Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Padangsidempuan 07 Agustus 2024
Saya yang menyatakan


Rahma Dini
NIM. 20020500118



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rahma Dini
NIM : 2020500118
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh.

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 199007262022032001

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 197007082005011004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 10 Oktober 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/86,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,562
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh.
Nama : Rahma Dini
NIM : 2020500118
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 26 Agustus 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Hilda, M.Si
20202000032002

ABSTRAK

Nama : Rahma Dini
Nim : 2020500118
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya minat belajar siswa terutama pada materi bagian-bagian tumbuhan, siswa kurang faham dengan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, dan siswa juga kesulitan untuk membedakan antara kelompok tumbuhan dikotil dan tumbuhan monokotil. Hal ini disebabkan karena guru kurang menggunakan media dalam proses pembelajaran. Maka peneliti mengembangkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, membuat siswa senang dalam belajar, dan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar yaitu berupa media pembelajaran kotak ilmu. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana tingkat validitas, praktikalitas dan efektifitas pengembangan media pembelajaran kotak ilmu dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 18 Gunung Tuleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas, dan praktikalitas dari penggunaan media kotak ilmu yang dikembangkan peneliti, serta untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran kotak ilmu materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di SD Negeri 18 Gunung Tuleh. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau biasa dikenal dengan penelitian R&D (*Reach and Defelopment*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *analiAnalysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 18 Gunung Tuleh dengan subjek uji coba produk di kelas IV SD berjumlah 18 siswa. instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sudah divalidasi oleh validator dari 2 ahli yaitu ahli materi diperoleh hasil persentase sebesar 63%, 76%, 88%, dan dari ahli media diperoleh hasil persentase sebesar 78%, 100% maka total keseluruhan hasil persentase sebesar 94% dengan kategori sangat valid. Hasil minat belajar siswa terhadap media pembelajaran kotak ilmu yang dikembangkan dinyatakan praktis melalui lembar angket minat siswa dengan beberapa aspek yaitu aspek perasaan senang 77%, keterlibatan siswa 83%, perhatian siswa 83%, dari ketertarikan siswa 85%, dan skor penilaiannya dari keseluruhan aspek sebesar 82% yang kategorinya sangat Efektif.

Kata Kunci ; Media Pembelajaran Kotak Ilmu, Minat Belajar Siswa

ABSTRACT

Name : Rahma Dini
Reg. Number : 2020500118
Study program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : *Development of Science Box Learning Media to Increase Students' Interest in Learning in Class IV Science Subjects at SD Negeri 18 Gunung Tuleh*

This research was motivated by students' low interest in learning, especially in Natural Sciences subjects regarding plant parts and their functions, so that students did not understand plant parts and their functions, and students also had difficulty distinguishing between dicot and monocot plant groups. This is because teachers use less media in the learning process. To overcome this problem, researchers developed learning media that can attract students' attention, make students happy in learning, and can increase students' interest in learning, namely in the form of science box learning media. The formulation of the problem in this research is the level of validity, practicality and effectiveness of developing science box learning media in increasing students' interest in learning at SD Negeri 18 Gunung Tuleh. This research aims to determine the level of validity and practicality of the use of the science box media developed by researchers, as well as to determine the effectiveness of the science box learning media regarding plant parts and their functions at SD Negeri 18 Gunung Tuleh. This research is development research or commonly known as R&D (Reach and Development) research using the ADDIE development model which consists of 5 stages, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. This research was carried out at SD Negeri 18 Gunung Tuleh with product trial subjects in class IV elementary school totaling 18 students. Data collection instruments used in this research are observation, interviews, questionnaires and documentation. The results of the research show that the media developed has been validated by validators from 2 experts, namely material experts, who obtained percentage results of 63%, 76%, 88%, and from media experts obtained percentage results of 78%, 100%, so the total percentage results are 94. % with very valid category. The results of student responses to the science box learning media developed were expressed as practical through a student response questionnaire sheet with several aspects, namely the aspect of feeling happy 77%, student involvement 83%, student attention 83%, student interest 85%, and the assessment score for all aspects of 82% are in the practical category.

Keywords ; **MediaScience Box Learning, Student Interest in Learning**

تجريدي

اسم	:	رحمة ديني
رقم التسجيل	:	٢٠٢٠٥٠٠١١٨
برنامج الدراسة	:	مدرسة ابتدائية لتعليم المعلمين
عنوان	:	تطوير الوسائط التعليمية ل صندوق العلوم لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في مواد العلوم للصف الرابع في إس دي نيجيري ١٨ جونونج توله

يذاكر هذا في الخلفية خلف لأن قليل اهتمام يذاكر طالب خصوصاً على عين درس معرفة معرفة طبيعي عن مادة القطع نبات و وظيفتها لهذا السبب. طالب ليس كافي يفهم مع القطع نبات و وظيفة ، و طالب أيضاً صعوبة ل يميز بين مجموعة نبات ديكوت و نبات أحادييات الفلقة . هذا الأمر تسبب لأنه لا يوجد ما يكفي من المعلمين استخدام الوسائط في عملية التعلم . ل يغلب مشكلة ال لذا الباحث تطوير وسائل التعلم التي يمكن مثير للاهتمام انتباه الطلاب ، إنشاء طالب يحب في ادرس و يستطيع يزيد اهتمام طالب ل يذاكر إنه على شكل وسائل تعليمية صندوق معرفة . صياغة مشكلة على يذاكر هذا إنه كيف مستوى الصلاحية والتطبيق العملي و فعالية تطوير وسائل التعلم صندوق معرفة في يزيد اهتمام يذاكر الطلاب في إس دي نيجيري ١٨ جونونج. يذاكر هذا هدف ل يعرف مستوى صلاحية ، و التطبيق العملي من استخدام وسائط الصندوق العلوم المتطورة الباحثين ، كذلك ل يعرف فعالية وسائل التعلم صندوق معرفة مادة القطع نبات و وظائف في إس دي نيجيري ١٨ جونونج طولة . يذاكر هذا يكون يذاكر تطوير أو طبيعي معروف مع أبحاث البحث والتطوير (الوصول والنشر) . مع باستخدام نموذج التطوير ادي الذي يتكون من ٥ مراحل إنه التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ، و تقييم . يذاكر هذا لديه عقدت في إس دي نيجيري ١٨ جونونج طولة مع موضوع امتحان يحاول المنتجات في الصف الرابع الابتدائي بمجموع ١٨ طالبا . الادوات جمع البيانات المستخدمة في يذاكر هذا استمارة الملاحظة والمقابلات والاستبيانات و توثيق . نتائج يذاكر يعرض التي تطورت وسائل الإعلام بالفعل تم التحقق من صحتها بواسطة المدققين من ٢ خبراء إنه خبير مادة مُقْتَنَى نتائج نسبة مئوية بنسبة ٦٣٪، ٧٦٪، ٨٨٪، و من يتم الحصول على خبراء وسائل الإعلام نتائج نسبة مئوية ٧٨ % ثم ١٠٠٪ ثم المجموع نتائج نسبة مئوية بنسبة ٩٤٪ مع فئة صالح جدا . نتائج إجابة طالب نحو وسائل التعلم صندوق العلوم المتقدمة معلن عملي خلال ملزمة استبيان إجابة طالب مع عدد من وجه إنه وجه إحساس سعيد ٧٧٪، المشاركة الطلاب ٨٣٪، انتباه الطلاب ٨٣ % اهتمام الطلاب ٨٥ % نتيجة تقييمه من جميع وجه ٨٢ % في هذه الفئة عملي .

الكلمات المفتاحية : وسائل التعلم صندوق المعرفة ، الفائدة يذاكر طالب

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan nikmat kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh"**

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Pada saat menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M. Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Misahradarsi, M. Pd selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap. M.Ag.. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
6. Kepala sekolah, Bapak/Ibu guru, dan peserta didik di SD Negeri 18 Gunung Tuleh yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Edi Susanto dan Ibu tercinta Desma Wati yang telah mendidik dan selalu berdo'a tiada hentinya, tentunya yang paling berjasa dalam hidup peneliti, yang telah banyak berkorban dan berjuang tanpa mengenal waktu dan rasa lelah demi kesuksesan dan masa depan putra-putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberikan balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

8. Untuk abang dan kakak tersayang Asno Dedi, Hasan, Noviya Yulianti, dan sahmi yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk adik yang saya sayangi Dina Azhari yang telah memberikan dukungan yang penuh kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini
10. Untuk pemerintah Republik Indonesia yang telah menunjang biaya pendidikan peneliti dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin ya robbal'alamiin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, akhir kata dengan segala kerendahan hati, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti

Padangsidempuan, 07 Agustus 2024

Peneliti,

Rahma Dini
Nim: 2020500118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN MUNAQOSAH	
SURAT PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
تجريدي	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengembangan	9
2. Media Pembelajaran.....	11
3. Media Kotak Ilmu	17
4. Minat Belajar.....	19
5. Ilmu Pengetahuan Alam	22
6. Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya	24
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENGEMBANGAN	
A. Model Pengembangan	35
B. Metode Penelitian.....	39
1. Tempat dan Waktu Penelitian	39
2. Objek Penelitian	39
3. Sumber Penelitian	40
4. Teknik Pengumpulan Data	40
5. Instrumen Penelitian.....	45
6. Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
1. <i>Hasil Analysis</i>	54
2. <i>Hasil Design</i>	58
3. <i>Hasil Development</i>	62
4. <i>Hasil Implementation</i>	72
5. <i>Hasil Evaluation</i>	75
B. Pembahasan Produk	76
C. Novelty.....	80
D. Keterbatasan Penelitian.....	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Implikasi Hasil Penelitian	84
C. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kisi-Kisi Observasi	41
Tabel III.2	Kisi-Kisi Wawancara Untuk Guru	42
Tabel III.3	Kisi-Kisi Wawancara Siswa.....	42
Tabel III.4	Kisi-Kisi Angket Respon Siswa.....	43
Tabel III.5	Kisi-Kisi Tes Kemampuan Siswa	44
Tabel III.7	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi	47
Tabel III.8	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media.....	47
Tabel III.9	Kisi-Kisi Angket Respon Guru	48
Tabel III.10	Kisi-Kisi Angket Respon Siswa.....	48
Tabel III.11	Kategori Validitas Produk.....	51
Tabel III.12	Kategori Praktikalitas Produk	51
Tabel III.13	Kategori Efektifitas Produk	52
Tabel III.14	Perencanaan Desain Produk.....	55
Tabel IV.1	Hasil Tujuan.....	58
Tabel IV.8	Kerangka Penyusunan Materi	62
Tabel IV.19	Daftar Validator Ahli	68
Tabel IV.20	Hasil Validasi Ahli Materi	69
Tabel IV.21	Hasil Validasi Ahli Media	70
Tabel IV.23	Hasil Uji Coba Terbatas.....	72
Tabel IV.25	Hasil Angket Respon Guru	74
Tabel IV.26	Hasil Angket Respon Siswa.....	74
Tabel IV.28	Hasil Angket Minat Belajar Siswa.....	75
Tabel IV.29	Hasil Nilai Pretest dan Posttest	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Contoh media pembelajaran kotak ilmu.....	19
Gambar II.2	Bagian-bagian tumbuhan.....	25
Gambar II.3	Akar serabut.....	27
Gambar II.4	Batang tumbuhan yang memiliki ruas.....	27
Gambar II.5	Daun sejajar dan melengkung.....	28
Gambar II.6	Biji yang berkeping satu.....	28
Gambar II.7	Akar tunggang.....	29
Gambar II.8	Batang yang tidak memiliki ruas.....	29
Gambar II.9	Daun yang menjari dan menyirip.....	29
Gambar II.10	Biji yang berkeping dua.....	29
Gambar II.11	Bagan Model ADDIE.....	34
Gambar III.6	Media Visual Yang Digunakan Guru Sebelumnya.....	45
Gambar IV.2	Kardus dan Kertas Marmer.....	59
Gambar IV.3	Pohon Miniatur.....	60
Gambar IV.4	Kotak Kecil.....	60
Gambar IV.5	Kertas Bernomor.....	61
Gambar IV.6	Amplop.....	61
Gambar IV.7	<i>Waterfall Chart</i>	62
Gambar IV.9	Kardus yang Dilapisi Kertas Marmer.....	63
Gambar IV.10	Pohon Miniatur.....	63
Gambar IV.11	<i>Waterfall Chart</i>	64
Gambar IV.12	Kotak Kecil.....	64
Gambar IV.13	Nomor Kertas.....	65
Gambar IV.14	Amplop.....	65
Gambar IV.15	<i>Mini Books</i>	66
Gambar IV.16	<i>Scraphbook</i>	66
Gambar IV.17	Tumbuhan Dikotil, Monokotil.....	67
Gambar IV.18	Botol Akua.....	67
Gambar IV.22	Produk yang Sudah Divalidasi dan Sebelum Validasi.....	71
Gambar IV.24	Grafik Hasil Uji Coba Terbatas.....	73
Gambar IV.25	Grafik Hasil Uji Coba Lapangan.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Observasi Analisis Kebutuhan.....	89
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa.....	92
Lampiran 3	: Langkah-Langkah Pembuatan Media Kotak Ilmu	98
Lampiran 4	: Garis Besar Isi Media Kotak Ilmu.....	100
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	101
Lampiran 6	: Lembar Validasi RPP	113
Lampiran 7	: Hasil Validasi RPP	115
Lampiran 8	: Lembar Validasi 2 Ahli	119
Lampiran 9	: Hasil Validasi Ahli Materi.....	128
Lampiran 10	: Hasil Validasi Ahli Media	129
Lampiran 11	: Angket Respon Guru	131
Lampiran 12	: Lembar Validasi Angket Respon Guru	133
Lampiran 13	: Angket Respon Siswa.....	136
Lampiran 14	: Lembar Validasi Angket Respon Siswa	138
Lampiran 15	: Angket Minat Belajar Siswa.....	141
Lampiran 16	: Lembar Validasi Angket Minat Belajar Siswa	143
Lampiran 17	: Hasil Angket Respon Guru.....	147
Lampiran 18	: Hasil Angket Respon Siswa	148
Lampiran 19	: Hasil Uji Coba Terbatas	150
Lampiran 20	: Hasil Angket Minat Belajar Siswa	152
Lampiran 21	: Validitas Angket Minat Belajar Siswa	154
Lampiran 22	: Soal Tes Pretest	155
Lampiran 23	: Soal Tes Postest.....	156
Lampiran 24	: Lembar Validasi Pretest dan Postest	158
Lampiran 25	: Hasil Validasi Pretest dan Postest	162
Lampiran 26	: Hasil Nilai Pretest dan Postest.....	163
Lampiran 27	: Analisis Data Hasil SPSS 2.4	164
Lampiran 28	: Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, Pretest dan Postest.....	165
Lampiran 29	: Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pretest dan Postest.....	170
Lampiran 30	: Hasil Uji Daya Pembeda Pretest dan Postest	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dengan tenaga pendidik, dan didalam pembelajaran juga terdapat bantuan guru sehingga terlaksana proses pembelajaran. Didalam UU No 20 Pasal 1 Ayat (20) Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Dal ‘ ‘*Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar* ‘ ‘¹

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang bersifat timbal balik yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Syaiful Sagala pembelajaran adalah proses membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan disuatu lingkungan, dan teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan atau proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid, sehingga menghasilkan respon yang baik antara pendidik dengan peserta didik.² Kesimpulannya pembelajaran merupakan perlakuan atau bantuan yang diberikan guru kepada siswanya baik itu materi, maupun metode atau cara guru dalam menyampaikan materi

¹ UU No 20 Pasal 1 Ayat (20) Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabet, 2023), hlm. 61.

pelajaran kepada siswanya. Seorang guru juga bisa menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang dalam penyampaian materi pelajaran

Media pembelajaran dalam dunia pendidikan menjadi salah satu pendukung dalam proses pembelajaran karena media pembelajaran merupakan perantara bagi guru untuk menyajikan materi pelajaran secara efektif, Media pembelajaran sangat membantu siswa untuk menerima pelajaran, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indera, kita ketahui bersama bahwa media pembelajaran itu merupakan hal yang konkret (nyata), artinya media pembelajaran itu dapat kita lihat secara langsung, sehingga melibatkan mata atau alat indera untuk melihat media pembelajaran yang disajikan, dan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.³

Minat belajar juga menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar, oleh sebab itu, minat belajar pada siswa perlu ditingkatkan. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran disaat proses pembelajaran berlangsung. Meningkatkan atau menumbuhkan minat siswa cukup sulit, karena pada dasarnya anak-anak lebih suka bermain dan hal-hal yang konkret atau nyata. Hal tersebut dapat dipahami bahwa media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran, tujuan penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah penyampaian materi, juga untuk meningkatkan minat

³ Nizwardi Jalinus, dan Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 22.

belajar siswa, karena penyampaian materi yang dilakukan guru dengan cara berbeda dan perantara yang menarik seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik akan menghindari adanya kejenuhan dalam proses pembelajaran.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran disekolah menjadi pusat perhatian para guru, sering ditemukan bahwa tidak semua media pembelajaran digunakan disekolah.⁴ Agar interaksi belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien perlu digunakan media pembelajaran yang tepat. Guru harus memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang dibahas, dan media pembelajaran yang digunakan harus dapat dipahami oleh siswa sehingga dapat menarik perhatian mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.⁵

Ada beberapa peneliti yang telah meneliti tentang media pembelajaran tiga dimensi. Menurut Dania Nurul Tsanidya yang judul penelitiannya ‘’ Pengembangan Media Magic Box Materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya Kelas V SDN 3 Kunduran Blora’’ menunjukkan bahwa media pembelajaran magic box sudah layak digunakan dan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. sedangkan menurut peneliti Yurita Atul Rohmah dengan judul ‘’ Pengembangan media Diorama Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan

⁴ Sri Suwarni, *Peran Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Metro*, (Metro: Skripsi IAIN Metro 2020), hlm. 2.

⁵ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021), hlm. 21.

Alam Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Jember'' menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan dari pengembangan media ini dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan kelayakan media ini dibuktikan dengan uji validasi yang dilakukan oleh tiga validator. Selanjutnya menurut Dinda Wijayanti yang judul penelitiannya '' Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Ngoronggo 5 Kota Kediri'' menunjukkan bahwa media pembelajaran kotak ilmu sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru kelas IV SD yaitu Ibu Misderti S.Pd. Bahwa sekolah tersebut sudah menggunakan media dalam proses pembelajaran. Namun media yang pernah digunakan adalah media visual, sebelumnya guru belum pernah menggunakan media pembelajaran kotak ilmu, dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah, sehingga membuat siswa mudah merasa bosan dan mengurangi minat siswa untuk belajar. ⁶

Hasil wawancara dan pengamatan awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 18 Gunung Tuleh yang bertempat di Pasaman Barat pada kelas IV ditemukan adanya hambatan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya yaitu guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang

⁶ Misderti, Guru Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh, Tanggal 20 Oktober 2023.

mendukung, mereka hanya memanfaatkan yang disediakan sekolah saja, seperti buku pegangan guru, gambar-gambar yang diprint, sehingga masih banyak siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya.⁷ Dari permasalahan diatas jelas bahwa sangat dibutuhkan penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti berpendapat bahwa perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada. Dalam hal ini peneliti mengembangkan media pembelajaran kotak ilmu agar lebih efektif dan menarik sehingga dapat menambah antusias siswa dalam belajar. Media kotak ilmu merupakan media pembelajaran 3 dimensi yang dapat diamati dari berbagai arah, dan jenis media ini adalah media pembelajaran yang konkreet artinya dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya, media pembelajaran kotak ilmu dapat melatih kefokusian siswa karena ada kegiatan menyesuaikan gambar.⁸ Dengan adanya media pembelajaran kotak ilmu ini diharapkan dapat berpengaruh baik dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam belajar, dengan ini peneliti mengambil judul

⁷ Observasi di akaelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh, Tanggal 20 Oktober 2023.

⁸ Ikta Fitriani, dkk, ‘keefektifan media magic box terhadap hasil belajar matematika materi jarring-jaring bangun ruang sederhana’ *Jurnal Mimbar PGSD Undikhsa*, Volume 1, No 2, (2020), hlm. 19.

‘Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh‘

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat validitas pengembangan media pembelajaran kotak ilmu?
2. Bagaimana tingkat praktikalitas pengembangan media pembelajaran kotak ilmu?
3. Bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran kotak ilmu dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat validitas pengembangan media pembelajaran kotak ilmu pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
2. Untuk mengetahui tingkat praktikalitas pengembangan media pembelajaran kotak ilmu pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

3. Untuk mengetahui keefektifan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa media pembelajaran kotak ilmu yang pembahasannya mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada mata pelajaran IPA, di kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh. Pengembangan produk atau pengembangan media pembelajaran kotak ilmu ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Media kotak ilmu merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang dapat dilihat dari mana saja
2. Media pembelajaran kotak ilmu dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya
3. Media kotak ilmu dapat melatih kefokusannya siswa karena dalam pelaksanaannya siswa menyesuaikan gambar dengan nomor yang terdapat pada kotak tersebut.
4. Media pembelajaran kotak ilmu mudah untuk dikerjakan, dan bahan-bahannya mudah untuk dicari
5. Media pembelajaran kotak ilmu dapat digunakan secara berulang-ulang
6. Media pembelajaran kotak ilmu juga dapat menarik perhatian siswa karena menggunakan bentuk dan warna yang menarik.
7. Media pembelajaran kotak ilmu dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.
- 8.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, dan kreatifitas, keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran, serta dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *R and D (Research and Development)*

2. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menambah sumber belajar yang bervariasi bagi siswa, dan membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dengan mudah. juga diharapkan dapat memberikan dampak dan perubahan positif pada siswa agar menjadi pribadi yang memiliki kesadaran untuk peduli terhadap lingkungannya.

3. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran, dan menambah referensi bahan ajar, serta menambah keterampilan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran

4. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik, dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran, dan pendidikan.⁹

⁹Elia Rosita, Pengembangan Leaflet Angiosperame di Pantai Cemara Cinta Pada Materi Plantae Untuk Siswa Kelas X IPA di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi. Skripsi, (Jember: UIN Kiaihaji Achmad Siddiq, 2022), hlm. 10.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengembangan

Penelitian pengembangan lebih dikenal dengan istilah *research and development (R&D)* merupakan penelitian yang menghasilkan produk, produk penelitian pengembangan dapat berupa model, media pembelajaran, buku, modul, dan kurikulum.¹⁰ Penelitian pengembangan adalah proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk, penelitian pengembangan dapat menghasilkan suatu produk baru atau bisa juga mengembangkan dan memperbaharui produk yang telah ada, sehingga menjadi lebih praktis, sistematis, dan efektif. Artinya melalui penelitian ini peneliti dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, dan produktifitas kerja berdasarkan produk (media pembelajaran) yang diterapkan.

Penelitian pengembangan merupakan ‘’jembatan’’ antara penelitian dasar dengan penelitian terapan, dimana penelitian dasar bertujuan untuk menemukan pengetahuan, metode atau alat yang diaplikasikan sebelumnya, dan penelitian terapan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, metode atau alat yang sudah di teliti, juga dapat menciptakan produk baru.

¹⁰ Budiyo Sapatra, *Penelitian Pengembangan (Research & Defelopment) Bidang Manajemen Pendidikan IPA*, (Sekaran: Academia Publication, 2021), hlm. 2.

Penelitian pengembangan memiliki empat tingkatan atau level yaitu: meneliti dan menciptakan produk baru, meneliti dan mengembangkan produk yang telah ada, tanpa meneliti hanya menguji produk yang telah ada, meneliti tanpa membuat dan menguji produk. Level penelitian pengembangan dilihat dari kualitas produk yang akan dibuat dan diuji.¹¹

Berdasarkan defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah kegiatan yang dilakukan secara tersusun, sistematis, dan terarah yang dilakukan secara sadar untuk menyempurnakan sebuah produk yang sesuai dengan kriteria produk yang direncanakan, dan produk yang dihasilkan dapat menambah pengetahuan guru tentang bahan ajar, serta menambah keterampilan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar, atau media pembelajaran.

Pada umumnya penelitian pengembangan (R&D) dilakukan secara bertahap, untuk menghasilkan suatu produk harus melakukan beberapa tahap yaitu, mulai dari menganalisis, merancang, mengembangkan, melaksanakan, samapai dengan mengevaluasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan produk yang dihasilkan, jika terdapat kekurangan pada penggunaannya maka akan dilakukan revisi sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, 2021), hlm. 394-398.

¹² Gammar Al Haddar, dkk, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, (Kota Padang Sumatera Barat: GET PRESS INDONESIA, 2023), hlm. 52.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru dan siswa sama-sama memiliki peran yaitu, guru sebagai pengirim informasi, dan siswa sebagai penerima informasi, proses ini akan berhasil jika guru dan siswa menjalankan perannya dengan baik. Untuk menyempurnakan komunikasi antara guru dengan siswa maka diperlukan alat komunikasi yang bisa membantu menyampaikan pesan, dari pengirim pesan ke penerima pesan agar pesan tersebut bisa tersalurkan dengan baik, yaitu media pembelajaran.

Media merupakan alat atau sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan, dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.¹³ Media pembelajaran merupakan alat atau pengantar informasi dan sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif.¹⁴

Jadi media pembelajaran adalah suatu perantara/ alat yang digunakan pendidik/guru untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada siswanya sehingga siswa tersebut dapat memahami materi yang diajarkan gurunya dengan baik.

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020), hlm. 3.

¹⁴ Fery Muhammad Firdaus., dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019), hlm. 125.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran bukan hanya sekedar alat untuk membantu pendidik untuk menyalurkan atau menyampaikan pesan/informasi kepada siswanya, tapi media pembelajaran juga digunakan sebagai strategi untuk mempermudah terjadinya proses pembelajaran didalam kelas. Media pembelajaran juga dapat menimbulkan perhatian, perasaan, dan imajinasi artinya, media pembelajaran sangat melibatkan indera manusia sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Atensi

Menarik, dan mengarahkan perhatian siswa untuk konsentrasi dalam memahami materi pelajaran yang dipaparkan dan disertai dengan media pembelajaran, sehingga dapat menyenangkan hati siswa.

2) Fungsi Afektif

Pemaparan materi yang disertai dengan media pembelajaran kita dapat melihat sikap, kenyamanan, dan tingkat ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran,

3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif ini berkaitan dengan pemahaman, dan ingatan seseorang. Dari pemaparan materi yang disertai dengan media

pembelajaran kita dapat melihat tingkat pemahaman dan ingatan siswa mengenai materi yang diajarkan kepada mereka.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi Kompensatoris ini, berkaitan dengan tingkat pengorganisasian yaitu, kemampuan siswa dalam menampilkan atau mempresentasikan materi yang diajarkan, dihadapan guru dan siswa-siswa lain.¹⁵

Selain itu media pembelajaran juga berfungsi sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar
- 2) Mengepektifkan kegiatan belajar-mengajar
- 3) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga membuat hasil belajar siswa meningkat
- 4) Memberikan contoh yang abstrak sesuai dengan materi pelajaran
- 5) Peserta didik merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran, karena media pembelajaran dapat merangsang pikiran siswa.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Satrianawati pada dasarnya media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu media visual, audio, audio visual, dan multimedia.

¹⁵ Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jawa Timur: CV PUSTAKA ABADI, 2018), hlm. 17.

1) Media Visual

Media visual adalah media yang bias dilihat, dan media ini mengandalkan indera penglihatan yaitu mata. Contohnya : foto, gambar, komik, poster, dan majalah.

2) Media Audio

Media audio adalah media yang biasa didengar, media ini mengandalkan alat indera telinga. Contohnya : CD, alat musik, dan radio.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang didengar dan dilihat secara bersamaan, dan media ini mengandalkan alat indera penglihatan dan pendengaran. : Contohnya TV,

4) Multi Media

Multi media adalah semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya : internet, belajar dengan media internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada¹⁶

d. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dapat dirasakan oleh guru dan siswa, secara umum manfaat media pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan

pembelajaran berjalan dengan baik dan lebih efektif. Sedangkan secara khusus manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Bagi guru

Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang menarik agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan memanfaatkan media pembelajaran guru dapat mempersingkat waktu untuk menjelaskan materi pelajaran.

2) Bagi siswa

Media pembelajaran sebagai alat untuk merangsang atau mempengaruhi siswa agar mereka lebih semangat untuk belajar, jika guru memanfaatkan media pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, juga kondisi pembelajaran tidak membosankan karena banyak kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.¹⁷

e. Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran

Pemilihan penggunaan media pembelajaran sangat penting dilakukan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang jelas. Dalam memilih media pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip dan prosedur pengembangan media pembelajaran sebagai berikut :

¹⁷ Siti Maemunawati, dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3 M Media Karya Serang, 2020), hlm. 74.

1) Merencanakan media pembelajaran

Dalam mengembangkan media pembelajaran kita perlu merencanakan media apa yang harus dikembangkan

2) Menentukan media pembelajaran yang tepat

Setelah merancang media pembelajaran maka kita dapat menentukan media pembelajaran apa yang harus disajikan atau ditampilkan dan dikembangkan

3) Menentukan alokasi waktu

Mengembangkan media pembelajaran kita perlu menentukan tempat dan waktunya, karena penampilan media pembelajaran harus sesuai dengan subjeknya.

4) Menentukan kemampuan guru untuk menggunakan media pembelajaran

Kita sebagai pendidik atau calon guru harus memilih media pembelajaran yang mampu untuk kita gunakan dan mengembangkannya.

5) Menyajikan atau menampilkan media pembelajaran pada waktu yang tepat

Menyajikan media pembelajaran kita juga perlu untuk memperhatikan waktu yang tepat.

6) Evaluasi media pembelajaran

Setelah media pembelajaran disajikan maka langkah terakhir mengevaluasi media, kita menilai apakah ada perkembangan

media pembelajaran yang kita sajikan dengan media pembelajaran yang sebelumnya.¹⁸

3. Media Kotak Ilmu

Media kotak ilmu merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang dapat menyampaikan pesan ke penerima pesan, media tiga dimensi bentuk tampilannya dapat diamati dari berbagai arah serta memiliki dimensi panjang, lebar, dan memiliki ruang. Jenis media ini dapat berupa benda mati, benda hidup dan berwujud benda tiruan yang mewakili benda aslinya.

Media kotak ilmu adalah jenis media konkret karena mengandalkan indera penglihatan yaitu mata. Media kotak ilmu ini termasuk jenis media visual yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media kotak ilmu dapat menggambarkan bentuk yang sebenarnya sehingga siswa seolah-olah melihat langsung apa yang disampaikan, dengan begitu mereka lebih mudah untuk mendeskripsikan dan memahami materi pelajaran.¹⁹

Media kotak ilmu adalah salahsatu media pembelajaran berbentuk kotak yang memiliki empat sisi dan didalamnya terdapat contoh tumbuhan dan kotak kecil berisi kertas yang sudah diberi nomor, kemudian nomor yang ada dikertas dicocokkan dengan nomor yang ada

¹⁸ Nono Heryana dkk, Konsep Dasar Media Pembelajaran Diera Digital, (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 125.

¹⁹ Dania Nurul Tsanidya, Pengembangan Media Magic Box Materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya Kelas V SDN 3 Kunduran Blora, Skripsi. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm. 28.

diamplop, gunananya untuk mendapatkan kertas yang bertulisan mengenai bagian-bagian tumbuhan untuk dijelaskan beserta fungsinya. Ini hanya terlihat ketika kotak itu dibuka, siswa tidak akan mengetahui isi dari kotak tersebut jika kotak itu ditutup,

Media kotak ilmu memiliki tujuan yaitu untuk menarik perhatian siswa, sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan membantu siswa memahami materi pelajaran, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. media kotak ilmu juga memiliki kelebihan yaitu, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, jika dibandingkan dengan media visual yang lain, media pembelajaran kotak ilmu lebih efektif digunakan, karena media kotak ilmu ini terbuat dari bahan yang mudah dicari, dan dapat digunakan secara berulang-ulang, cara pengerjaannya juga mudah.

Media kotak ilmu dapat dilihat dari berbagai sisi dan terdapat gambaran materi pelajaran yang didesain semenarik mungkin sehingga siswa atau siapa yang melihatnya seolah-olah mereka dapat melihat yang sebenarnya, karena media ini dapat menggambarkan yang sebenarnya. Media ini juga dilengkapi dengan adanya pengerjaan tugas berupa pernyataan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.



Gambar II. 1 Contoh Media Pembelajaran Kotak Ilmu
(Sumber: <https://youtu.be/kIPLMQ5-2R0?feature=shared>)

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan suatu sifat yang menetap pada diri seseorang, minat sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar, karena dengan minat seseorang akan senang melakukan kegiatan yang diminatinya, biasanya minat timbul karena adanya perasaan senang untuk melihat atau melakukan sesuatu. Minat juga merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.²⁰ Sedangkan belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga pendidik didalam sebuah ruangan yang bertujuan untuk memperoleh atau mendapatkan ilmu pengetahuan.²¹

Berkaitan dengan pengertian minat dan belajar maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perhatian, ketertarikan, keinginan yang dimiliki oleh seseorang untuk belajar yang disertai

²⁰ Muhammad Yashfa Ibadurrahman, *Bunga Rampai Karya Ilmiah Siswa Laporan Temu Sosial Ilmiah V*, (Jakarta Utara: Pustaka Kaji, 2020), hlm. 17.

²¹ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 6.

dengan rasa senang, hal ini muncul dari diri seseorang karena adanya dorongan sosial, bukan karena suatu paksaan.

b. Indikator Minat Belajar Siswa

Syaiful Bahri Djamarah menjabarkan beberapa indikator minat belajar yaitu: adanya perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Dari defenisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar, maka dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

1) Perasaan Senang

Siswa yang berminat dalam belajar maka mereka akan merasa senang untuk mempelajarinya, tanpa adanya perasaan terpaksa sehingga berdampak baik pada pemahaman mereka. Contohnya: senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan tidak ribut dikelas.

2) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak baik terhadap pengetahuan mereka, seperti: saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlibat untuk bertanya, menyampaikan pendapat, serta aktif dalam proses pembelajaran.

3) Perhatian dan Konsentrasi

Perhatian dan konsentrasi merupakan tanda bahwa ada atau tidaknya minat siswa dalam belajar, jika siswa berkonsentrasi,

dan memperhatikan gurunya menjelaskan materi pelajaran maka siswa itu sedang berminat untuk belajar.

4) Ketertarikan siswa

Ketertarikan merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri siswa yang berdampak pada proses pembelajaran, misalnya: siswa sangat antusias dalam proses belajar, siswa bersemangat untuk mengerjakan tugas dari guru.²²

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Kegiatan belajar terlibat berbagai faktor, sehingga kadang-kadang bila faktor itu tidak ada akan menyebabkan minat belajar siswa berkurang, bahkan hilang. Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor intern

Faktor intern merupakan faktor yang ada didalam diri seseorang yang sedang belajar, misalnya kesehatan, minat, dan bakat.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang ada diluar diri seseorang yang sedang belajar, dan hal ini dapat berupa sarana prasarana,

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 132.

dan situasi lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.²³

d. Pentingnya Minat Belajar

Salahsatu hal yang mempengaruhi kesuksesan belajar peserta didik ialah minat belajar, minat belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar peserta didik. Berdasarkan apa yang dirasakan, minat itu cenderung pada rasa ingin tahu yang tinggi. Proses belajar mengajar yang efektif harus melibatkan minat dan daya tarik peserta didik untuk belajar, minat bersifat menetap dari diri seseorang yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang terdiri dari berbagai teori, dan pengaplikasiannya dilakukan secara umum. Dengan belajar ilmu pengetahuan alam ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu seseorang, dan didalam ilmu pengetahuan alam terdapat banyak sekali nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya nilai kejujuran, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, dan pada mata

²³ Winda Anggriyani Uno, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multi Media Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (Gorontalo: CV Cahaya Arsh Publisher dan Printing, 2021), hlm. 47.

pelajaran IPA biasanya siswa banyak melakukan observasi, mengamati, dan menelusuri lingkungannya.²⁴

Ilmu pengetahuan alam merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya, artinya IPA Mempelajari semua benda, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Ada juga yang berpendapat bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam dengan cermat, dan menghubungkan antara suatu penomena dengan penomena yang lainnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berupaya untuk membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya mengenai alam semesta beserta isinya, Ilmu Pengetahuan Alam jangkauannya sangat luas sehingga melahirkan teknologi, kemajuan teknologi dapat meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat.²⁵

Melihat pentingnya Ilmu Pengetahuan Alam dalam meningkatkan kehidupan masyarakat, maka Ilmu Pengetahuan Alam perlu diajarkan mulai dari sekolah dasar (SD), sampai perguruan tinggi.

²⁴ Harlinda Syofyan, *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA Menuju Pembentukan Profil Pelajar Pancasila*, (Yogyakarta: Depublish Digital, 2023), hlm. 25.

²⁵ Atep Sujana, *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*, (Bandung: UPI PRESS, 2017), hlm. 5.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Tujuan mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan rasa ingin tahu, dan menimbulkan sikap positif terhadap teknologi dan masyarakat.
- 2) Mengembangkan keterampilan, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang baik.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai sains sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kesadaran bahwa IPA sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Ikut serta memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.²⁶

6. Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

a. Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Tumbuhan termasuk makhluk hidup, karena tumbuhan dapat tumbuh dan berkembang, tumbuhan juga terdiri atas bagian-bagian tertentu, diantaranya akar, daun, batang, bunga, dan buah. Setiap bagian tersebut mempunyai fungsinya masing-masing, adapun fungsi dari bagian-bagian tumbuhan adalah sebagai berikut:

²⁶ Darmawan Harefa, dan Murnihati Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: PM Publisher, 2020), hlm. 38.



Gambar II. 2 Contoh Tumbuhan dan Bagian-Bagiannya
 (Sumber: <https://images.app.goo.gl/cjuvxYwMa6ARGvEi7>)

1) Akar

Akar membuat tumbuhan menjadi kuat, jadi akar berfungsi untuk mengokohkan tumbuhan, jika tumbuhan tidak memiliki akar maka akan mudah untuk dicabut bahkan tumbuhan tidak dapat tumbuh dan berkembang. Akar tidak hanya berfungsi untuk mengokohkan tumbuhan tapi akar juga berfungsi untuk menyerap air dari dalam tanah.

2) Batang

Batang merupakan bagian tumbuhan yang berada diatas tanah, dan batang ini berfungsi sebai penunjang tumbuhnya

daun, bunga, dan buah. Batang juga berfungsi untuk menyalurkan makanan pada daun dan buah.

3) Daun

Daun merupakan bagian tumbuhan yang memiliki fungsi utama yaitu tempat terjadinya fotosintesis, dan sebagai alat pernapasan

4) Bunga

Bunga merupakan alat perkembangbiakan pada tumbuhan, dan bagi tumbuhan bunga ini berfungsi untuk membentuk biji agar tumbuhan dapat menghasilkan tumbuhan, atau yang lebih tepatnya sebagai tempat perkembangbiakan tumbuhan.

5) Buah

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan lebih lanjut dari bunga, buah terdiri atas bagian kulit, daging (makanan), dan biji. Bagi tumbuhan buah ini berfungsi untuk menutupi biji atau makanan yang didalamnya, dan buah ini juga berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan.²⁷

²⁷ Sri Hartati, *Bergaul Dengan IPAS Jenjang A Kelas I SD*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm. 30.

b. Pengelompokan Tumbuhan

1) Tumbuhan Monokotil

Tumbuhan monokotil merupakan jenis tumbuhan yang memiliki bunga, dan berkeping satu (memiliki biji tunggal) atau tidak terbelah. Misalnya: jagung, padi, kelapa, dan pisang, tumbuhan monokotil memiliki ciri-ciri yaitu: memiliki akar serabut, ruas batang terlihat nyata, memiliki tulang daun yang sejajar dan melengkung, berkeping satu, dan tidak membelah saat berkecambah.

(a) Berdasarkan bentuk akar

Tumbuhan monokotil memiliki akar serabut, yang ukuran akarnya hampir sama



Gambar II. 3 Akar Serabut

(Sumber: <https://images.App.goo.gl/62XRqpSMN4HUF33r6>)

(b) Berdasarkan bentuk batang

Tumbuhan monokotil memiliki batang yang berruas



Gambar II. 4 Batang Berruas

(Sumber: <https://imges.app.goo.gl/y3GAeHcGHom8b7f59>)

(c) Berdasarkan tulang daun

Tumbuhan monokotil memiliki bentuk daun yang sejajar dan melengkung



Gambar II. 5 Daun Sejajar dan Melengkung

(Sumber: <https://images.app.goo.gl/VD4THzpXiHWMGbSA>)

(d) Berdasarkan keping biji

Tumbuhan monokotil biasanya memiliki biji berkeping Satu



Gambar II. 6 Biji Berkeping Satu

(Sumber: <https://images.app.goo.gl/Spb4TpVtPDZBB3gT8>)

2) Tumbuhan dikotil

Tumbuhan dikotil adalah jenis tumbuhan yang memiliki biji berkeping dua (biji terbelah) contohnya: kacang-kacangan, durian, dan cempedak. Tumbuhan dikotil memiliki ciri-ciri yaitu: bijinya mudah terbelah, tidak memiliki ruas batang, memiliki tulang daun yang menyirip dan menjari, memiliki akar tunggang, dan membelah saat berkecambah.

(a) Berdasarkan bentuk akar

Tumbuhan dikotil memiliki akar tunggang, akar ini memiliki akar pokok, kemudian akar pokoknya memiliki cabang



Gambar II. 7 Akar Tunggang

(Sumber: <https://images.app.goo.gl/dSSZP3g1tr6YPtz6>)

(b) Berdasarkan bentuk batang

Tumbuhan monokotil tidak memiliki batang yang berruas.



Gambar II. 8 Batang yang Tidak Memili Ruas

(Sumber: <https://images.app.goo.gl/EUNpPQrYZnYpkmM7A>)

(c) Berdasarkan bentuk tulang daun

Tumbuhan monokotil memiliki bentuk tulang daun yang menjari dan menyirip.



Gambar II. 9 Daun Menjari dan Menyirip

(Sumber: <https://images.app.goo.gl/Tx1KzdYBWMFjghvc9>)

(d) Berdasarkan keping biji

Tumbuhan dikotil biasanya memiliki biji yang berkeping dua



Gambar II.10 Biji Berkeping Dua

(Sumber: <https://images.app.goo.gl/XGWqKFBPwY9QbLUR9>)

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran kotak ilmu sebelumnya sudah banyak dikembangkan oleh peneliti terdahulu, sehingga untuk memperkuat penelitian ini dan menghindari kesamaan terhadap penelitian sebelumnya

1. Penelitian ini dilakukan oleh Dania Nurul Tsanidya (Skripsi tahun 20019).

Dengan judul ‘‘Pengembangan Magic Box Materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya Kelas V SDN 3 Kunduran Blora’’ hasil penelitian menyatakan bahwa media pembelajaran Magic Box layak digunakan, hal ini dibuktikan dari hasil penilaian ahli media dan ahli materi, persentase dari ahli materi sebesar 83,35 % (sangat layak), dan persentase dari ahli media adalah 93,3 % (sangat layak). Adapun kelebihan dari media magic Box ini adalah: praktis untuk digunakan dan tahan lama, sedangkan kekurangannya adalah: memiliki ukuran yang kecil sehingga sulit dilihat dari jarak jauh, dan untuk penggunaan media magic box ini hanya guru saja yang berperan, dan siswa hanya mendengarkan gurunya menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran.

Persamaan dari skripsi yang peneliti angkat adalah sama-sama menggunakan pengembangan media pembelajaran tiga dimensi yang mengandalkan indera penglihatan, dan sama-sama menggunakan metode penelitian Reach and Development(R&D). Perbedaan dari skripsi yang peneliti angkat yaitu: materi pelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan

dan fungsinya, sedangkan dalam skripsi Dania Nurul Tsanidya adalah perubahan wujud benda dan Sifatnya

2. Penelitian ini dilakukan oleh Yurita Atul Rohmah (Skripsi tahun 2023) dengan judul ‘’Pengembangan media Diorama Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Jember’’ hasil penelitian menyatakan bahwa produk yang dihasilkan dari pengembangan media ini layak digunakan, kelayakan media diorama dibuktikan dengan uji validasi yang dilakukan oleh tiga validator, yaitu validasi media, validasi materi, dan validasi ahli pembelajaran. Adapun rata-rata hasil persentase yang diperoleh dari tiga validator adalah 89% artinya, media diorama dikategorikan sangat layak digunakan.

Kelebihan dari media pembelajaran yang digunakan adalah dapat memperlihatkan benda-benda secara jelas karena media ini didesain dengan menggunakan bahan-bahan yang sesuai dengan keadaan, bahan-bahan yang digunakan mudah untuk didapatkan. Sedangkan kekurangan dari media ini adalah memerlukan ruang yang besar sehingga susah untuk disajikan di ruang yang sempit.

Persamaan dari skripsi yang peneliti angkat adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran tiga dimensi dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, dan sama-sama menggunakan penelitian R&D dengan tahap pengembangan model ADDIE. Perbedaan dari skripsi yang peneliti angkat yaitu: didalam media pembelajaran terdapat materi pelajaran serta pernyataan untuk dijawab siswa. Sedangkan dalam skripsi

Yurita Atul Rohmah didalam media pembelajaran yang dikembangkan hanya materi saja, dan tidak menggunakan pendekatan saintifik.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Dinda Wujayanti (Skripsi tahun 2023) dengan judul ‘‘Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Ngronggo 5 Kota Kediri’’ hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran adapun kelebihan dari media yang digunakan adalah dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bahan-bahan yang digunakan mudah dicari, dan memiliki tampilan yang menarik. Sedangkan kelemahannya adalah memerlukan waktu yang lama untuk membuat media pembelajaran kotak ilmu ini

Persamaan dari skripsi yang peneliti angkat adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran kotak ilmu dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, sama-sama menggunakan model pengembangan ADDIE, dan perbedaan dari skripsi yang peneliti angkat adalah didalam media pembelajarankotak ilmu terdapat materi dan pernyataan yang akan dijawab oleh siswa, juga terdapat contoh tumbuhan yang memilki batang, akar, bunga, buah, dan daun. Sedangkan didalam skripsi Dinda Wujayanti hanya terdapat penjelasan dari materi dan contoh tumbuhan yang memiliki bagian-bagian tumbuhan yang lengkap.

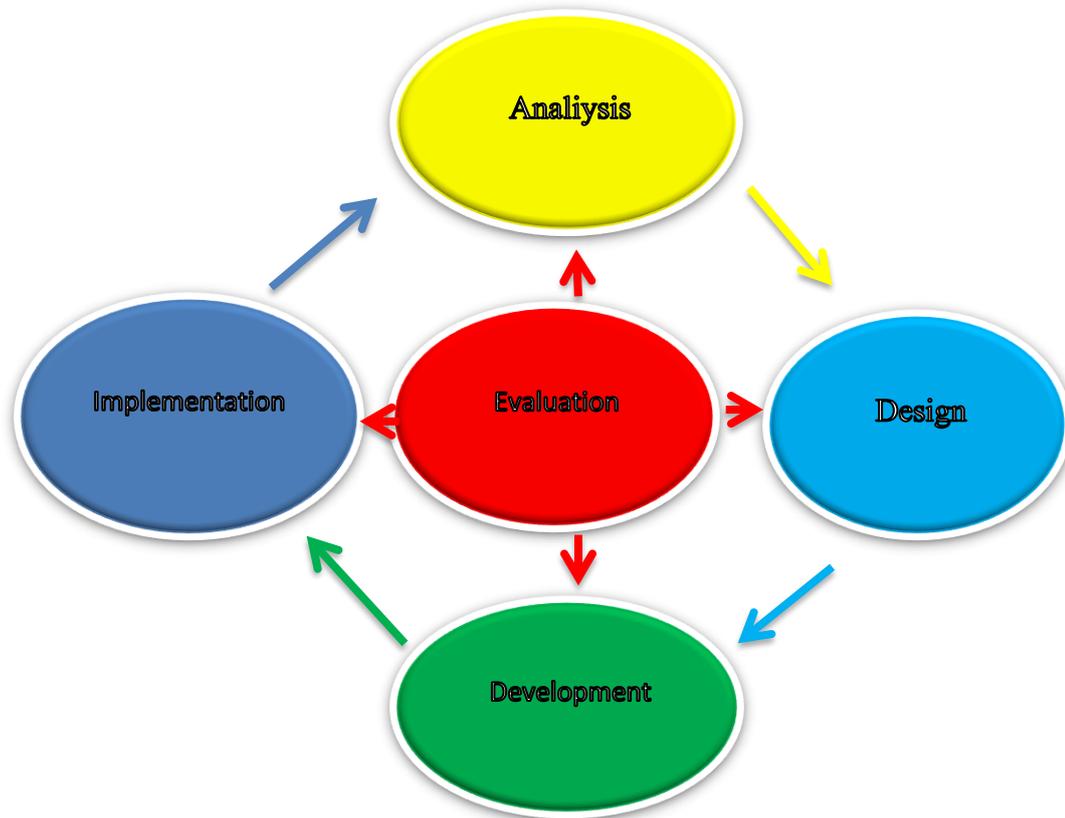
C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disesuaikan dengan fakta-fakta yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kerangka berfikir merupakan alur pemikiran yang memberikan penjelasan kepada pembaca tentang permasalahan yang diteliti. Penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar. Media pembelajaran kotak ilmu diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami dan menguasai materi pelajaran, sehingga minat belajar siswa juga dapat meningkat.

Penelitian pengembangan media pembelajaran kotak ilmu pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dikelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu: *Analysis* (kegiatan analisis), *Design* (Kegiatan merancang), *Development* (Pembuatan produk), *Implementation* (penerapan atau penggunaan produk), *Evaluation* (Evaluasi). Setelah semua tahap dilakukan, maka terbentuklah produk media kotak ilmu dengan materi Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Media ini didesain sesuai dengan materi, untuk menambah wawasan peserta didik mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran kotak ilmu dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Media pembelajaran kotak ilmu dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri

18 Gunung Tuleh. Berikut adalah kerangka kerja yang menjelaskan alur pengembangan penelitian ini.



Gambar II. 11 Model ADDIE

(Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D)

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang memiliki tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.²⁸ Peneliti memilih model ADDIE karena kerangka kerja model ADDIE merupakan pendekatan yang sistematis (dapat memecahkan masalah yang terjadi dilapangan). melalui tahap *Analysis* peneliti dapat mengumpulkan informasi mengenai kemampuan, minat, bakat, serta hambatan yang dihadapi peserta didik, setelah peneliti mendapatkan informasi tentang peserta didik lanjut pada tahap *Design* yaitu merancang sebuah produk atau media pembelajaran yang dapat mengatasi masalah yang terjadi dilapangan, selanjutnya masuk pada tahap *Development* yaitu peneliti membuat atau mengembangkan produk yang sudah dirancang sebelumnya. Kemudian pada tahap *Implementation* dan *Evaluasi* membantu memastikan efektifitasnya dan memberikan ruang perbaikan untuk selanjutnya.

Model ADDIE merupakan model pembelajaran yang bersifat umum dan sesuai digunakan untuk penelitian pengembangan²⁹. Model ADDIE juga dianggap sistematis karena hasil evaluasi setiap tahap dapat

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2021), hlm. 394.

²⁹ Tatang Ary Gumanti., Yunidar., Syahrudin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 282-283.

mengembangkan pembelajaran dari tahap sebelumnya, model ADDIE dapat menciptakan atau menghasilkan suatu produk yang berkualitas baik.³⁰ Model ADDIE memiliki beberapa prosedur pengembangan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam proses pengembangan produk, pada tahap ini peneliti menganalisis masalah yang terjadi di lingkungan pembelajaran, termasuk di bidang pengetahuan peserta didik. Pada tahap ini dilakukan observasi awal yang mencakup wawancara dengan guru dan peserta didik untuk mengetahui masalah yang terjadi di lingkungan sekolah. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui apa yang dibutuhkan peserta didik.

Ditahap analisis ini peneliti mendapatkan informasi dari guru kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh bahwa minat belajar siswa sangat kurang terutama pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, hal ini disebabkan karena guru kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan kurang efektif.

Setelah berinteraksi dengan siswa kelas IV SD peneliti mengetahui bahwa minat mereka dalam belajar itu sangat tinggi, maka kita sebagai seorang guru atau calon guru harus memahami potensi apa yang dimiliki oleh siswa kita, dan juga kita harus bisa menggunakan media

³⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 257-258.

pembelajaran yang efektif dan bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat minat belajar mereka meningkat.

Dari kegiatan observasi dan wawancara tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa yang dibutuhkan peserta didik untuk meningkatkan minat mereka dalam belajar adalah menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menarik, setelah peneliti mengetahui apa yang dibutuhkan siswa maka tahap selanjutnya peneliti menerapkan produk yang dikembangkan dan menguji apakah produk itu berhasil dikembangkan atau tidak dengan cara menyebar angket kepada siswa dan guru.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Setelah peneliti menganalisis kebutuhan siswa maka tahap selanjutnya peneliti mendesign (merancang) produk apa yang harus dikembangkan, dan adapun tujuan dari pengembangan media pembelajaran kotak ilmu adalah: untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di lingkungan sekolah yang diteliti yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar terutama pada mata pelajaran IPA, materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Media kotak ilmu terbuat dari kardus yang didesain semenarik mungkin supaya siswa tertarik untuk belajar, dan didalam media pembelajaran kotak ilmu terdapat materi mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, yang disertai contoh tumbuhan kelapa yang lengkap dengan bagian-bagiannya yaitu akar, batang, daun, bunga, dan

buah. Dan didalam kotak ilmu ini terdapat tugas yang harus dikerjakan oleh siswa yaitu mencocokkan nomor kertas dengan gambar yang terdapat di media kotak ilmu, terakhir siswa menjelaskan bagian tumbuhan yang terdapat dikertas.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Selanjutnya tahap *Development* (Pengembangan), pada tahap ini peneliti memproduksi (menggunakan) produk sesuai dengan yang telah dirancang pada tahap sebelumnya.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi merupakan tahap uji coba terhadap produk yang dikembangkan peneliti, dengan cara melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan produk yang telah dirancang dan dikembangkan yaitu media pembelajaran kotak ilmu, dan selanjutnya peneliti memberikan angket respon kepada guru dan siswa agar peneliti mengetahui apakah media kotak ilmu sudah layak untuk digunakan, dan ditahap ini peneliti juga mendapat saran dan masukan dari siswa agar produk yang dikembangkan tercipta lebih praktis.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap ini melakukan penilaian terhadap kevalidan produk yang dikembangkan yaitu berupa media pembelajaran kotak ilmu, disini peneliti memberikan angket tes berupa soal kepada siswa, setelah siswa mengerjakan soal yang diberikan peneliti, maka peneliti menilai

apakah terjadi peningkatan nilai siswa setelah menggunakan media pembelajaran kotak ilmu.³¹

B. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 18 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, dan waktu Penelitian dimulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2024. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 18 Gunung Tuleh, tentang penggunaan media pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran dan juga minat siswa yang kurang untuk mengikuti proses pembelajaran terutama pada pembelajaran IPA materi Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Oleh karena itu peneliti memilih SD Negeri 18 Gunung Tuleh sebagai tempat penelitian yang cocok, dan peneliti mengangkat judul Skripsi ‘’ Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh’’.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas IV SD sebagai objek penelitiannya, adapun jumlah siswa kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh sebanyak 18 siswa. siswi perempuan berjumlah 10 orang, dan 8 orang siswa laki-laki.

³¹ Evvy Lusyana, dan Tri Kurniah Lestari, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika SMK Menggunakan Teori Van Hiele*, (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), hlm. 38.

3. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu: wali kelas IV, (Misderti, S. Pd.), dan yang paling penting adalah siswa kelas IV di SD Negeri 18 Gunung Tuleh, karena merekalah yang menampilkan perubahan yang terjadi akibat penerapan pengembangan atau produk yang dihasilkan. dan sumber data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, untuk mendapatkan data perlu melakukan berbagai cara. Adapun cara atau teknik untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kelapangan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan tentang fenomena-fenomena yang terjadi pada objek pengamatan. Observasi juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia dengan menggunakan panca indera yaitu mata, selain itu juga menggunakan telinga, hidung, dan lain sebagainya. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan pengamatan dan menerima hasil kerja

panca indera.³² Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran di kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh, dan guru kelas adalah sebagai observernya, selain itu dengan melakukan observasi peneliti akan mengetahui keadaan dilapangan (sekolah).

Tabel III. 1 Kisi-Kisi Observasi yang Dilakukan Peneliti

Indikator	Nomor Butir Pernyataan
Proses pembelajaran dikelas	1, 2, 3,4
Penggunaan media pembelajaran	5,6,7,8
Jumlah	8

b. Wawancara

Sumber data yang paling penting dalam penelitian adalah manusia, untuk mendapatkan informasi dari sumber data ini diperlukan tehnik wawancara. Wawancara adalah kegiatan interaksi yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi.³³ Narasumber wawancara dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh yang berjumlah 18 orang.

Kegiatan wawancara dengan guru kelas IV SD untuk mendapatkan informasi mengenai proses kegiatan belajar. Wawancara selanjutnya dilakukan dengan siswa kelas IV SD, wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai

³² Umrati, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hlm. 73.

³³ Aisyah Mutia Dawis dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Padang Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2023), hlm. 159.

proses kegiatan belajar, ketersediaan alat, sumber, dan kesiapan sebelum kegiatan belajar.

Tabel III. 2 Kisi-Kisi Wawancara Untuk Guru

Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
Jumlah siswa dikelas	1
Proses Pembelajaran di Kelas	2,3
Kendala selama kegiatan pembelajaran dikelas	4
Media Pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran	5,6,7,8,9
Jumlah	9

Tabel III. 3 Kisi-Kisi Wawancara Siswa

Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
Jumlah siswa dikelas	1
Penggunaan media pembelajaran dikelas	2, 3
Pemahaman siswa mengenai materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	4
Jumlah	4

c. Angket

Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan, atau pernyataan tertulis berupa formulir kepada responden untuk mendapatkan tanggapan, jawaban, informasi, dan sebagainya. Teknik ini lebih cocok digunakan untuk memperoleh data dari responden yang cukup besar.³⁴ Pada penelitian ini angket bertujuan untuk melihat respon

³⁴ Anang Setiana, dan Rina Nuraeni, *Riset Keperawatan*, (Jawa Barat: Perpustakaan Nasional, 2018), hlm. 70.

siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan, dan untuk mengetahui tingkat kepraktikalitasan dari produk yang dikembangkan oleh peneliti.

Angket ini menggunakan skala guttman yang terdiri dari dua pilihan yaitu (iya / tidak).

Tidak : Skor 0

Iya : Skor 1

Tabel III. 4 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Minat Belajar	1. Perasaan Senang	1-5	5
	2. Keterlibatan siswa	6-10	5
	3. Perhatian siswa	11-17	7
	4. Ketertarikan siswa	18-20	3
Jumlah			20

d. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi jawaban siswa terhadap pertanyaan dalam bentuk tindakan, baik itu tanggapan tertulis maupun tanggapan lisan.³⁵ Adapun tes yang digunakan peneliti adalah berupa pretest dan posttest, pretest berupa soal yang diberikan sebelum menggunakan produk yang dikembangkan dalam proses belajar sedangkan posttest adalah berupa soal yang diberikan setelah menggunakan produk dalam proses pembelajaran. Jumlah pretes yang digunakan peneliti adalah 5 dan posttest 10.

³⁵ Mariyati Teluma, *Penilaian*, (Kalimantan Barat: PGRI Prov Kalbar, 2019), hlm. 38.

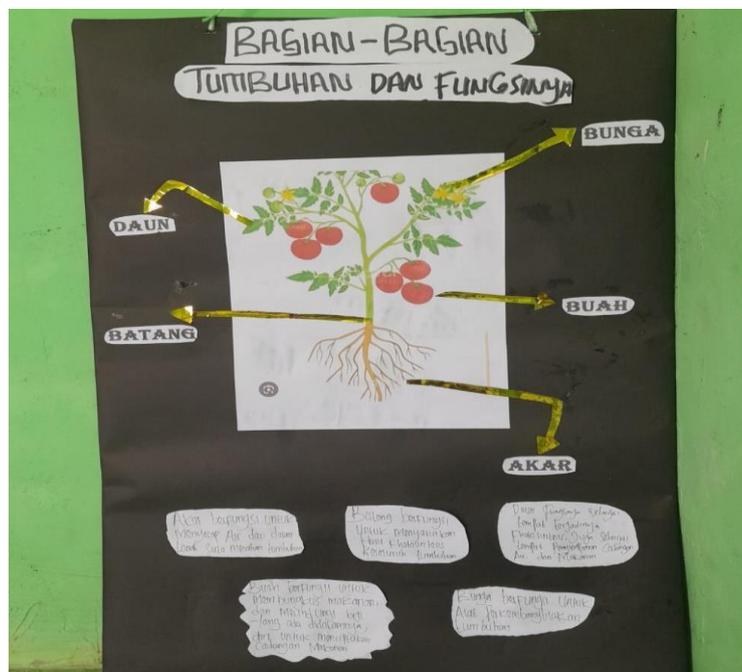
Tabel III. 5 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Siswa

Materi	Indikator Soal	Nomor soal
	<i>Pretest</i>	
Bagian-bagian tumbuhan	Menyebutkan bagian-bagian dari tumbuhan	1
	Menjelaskan fungsi akar, batang, daun, bunga, dan buah pada tanaman	2
Pengelompokan tumbuhan	Menjelaskan tumbuhan dikotil dan monokotil	3,4
	Contoh tumbuhan dikotil dan monokotil	5
	<i>Posttest</i>	
Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	Menyebutkan bagian-bagian dari tumbuhan.	1
	Menjelaskan fungsi dari setiap bagian tumbuhan.	2,3,4
	Menjelaskan tumbuhan dikotil.	5
Pengelompokan Tumbuhan	Menjelaskan tumbuhan monokotil.	6
	Menyebutkan contoh tumbuhan dikotil, dan monokotil.	7,8
	Menjelaskan perbedaan tumbuhan dikotil dengan tumbuhan monokotil.	9
	Menjelaskan ciri-ciri tumbuhan dikotil dan tumbuhan monokotil.	10

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dimana dokumentasinya bisa berbentuk tulisan, gambar, dan sketsa. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti berupa RRP yang dibuat guru kelas IV SD, dan dari media pembelajaran yang sebelumnya digunakan oleh guru. Alasan saya mengapa mengambil kelas 4 SD karena di dalam ruangan siswa lebih banyak diam nya dari pada aktif di kelas. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

Dokumentasi media pembelajaran yang digunakan guru kelas sebelumnya.



Gambar III.6 Media Pembelajaran Visual Yang Digunakan Guru Sebelumnya

Sumber: SD Negeri 18 Gunung Tuleh

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menganalisis data dari fenomena yang sedang diteliti, instrumen penelitian digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data.³⁶ Instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan, dan wawancara yang dipersiapkan agar mendapatkan

³⁶ Mila Sari dkk, *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI 2022), hlm. 74.

informasi yang valid, berdasarkan tujuan dirancang dan disusun instrumen sebagai berikut:

a. Instrumen Validitas

Validitas bertujuan untuk memastikan instrumen yang digunakan dapat menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data yang diperlukan.³⁷ Untuk memperoleh data yang tepat perlu dilakukan validasi data yang menggunakan lembar validasi media validasi RPP , validasi tes, dan validasi Angket. Hal ini dilakuakn agar mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran kotak ilmu, dalam penelitian ini ada dua instrumen validasi ahli yaitu: ahli materi dan ahli media

1) Instrumen penilaian untuk ahli materi

Instrumen penilaian untuk ahli materi berupa lembar validasi terkait kelayakan RPP, angket respon siswa. Juga kesesuaian materi yang digunakan dengan media pembelajaran yang dikembangkan. Validator untuk instrumen ahli materi adalah salahsatu dosen UIN Syekh Ali Hasan Amad Addary, yaitu Bapak Himsar M.Pd

³⁷ Heni Yusuf, dan Lucia Sri Istiyowati, *Penelitian R&D Dalam Bidang Teknologi Pendidikan*, (Bandung: INDONESIA EMAS GROUP, 2023), hlm. 155.

Tabel III. 7 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi

No	Aspek	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Tujuan Pembelajaran	1,2	2
2	Materi pembelajaran	3,4,5,6,7,8,9,10,11	9
3	Metode pembelajaran	12,13	2
4	Sumber pembelajaran	14,15	2
5	Kegiatan pembelajaran	16,17,18,19,20,21	6

2) Instrumen penilaian untuk ahli media

Instrumen ini berbentuk lembar validasi terkait kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan, dan validator untuk instrumen ahli media merupakan salah satu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, yaitu Ibu Nur Azizah Putri Hasibuan M. Pd.

Tabel III. 8 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media

Media pembelajaran	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Desain Media Pembelajaran Kotak Ilmu	a. Tampilan media pembelajaran	5	13
	b. Penggunaan media pembelajaran	1	
	c. Ketepatan pemilihan media pembelajaran	2	
	d. Kesesuaian ukuran media pembelajaran	1	
	e. Minat belajar	1	
	f. Kemudahan dalam menggunakan media pembelajaran	3	

b. Instrumen praktikalitas

Instrumen ini dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa agar mendapatkan respon mengenai produk yang dikembangkan, dan hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktikalitasan dari produk yang dikembangkan peneliti.

Tabel III.9 Kisi-Kisi Angket Respon Guru

Aspek	Indikator	Nomor item	Jumlah
Media	Media Pembelajaran	1-6	6
Kotak Ilmu	Materi	7-9	3
	Kebahasaan	10-11	2
Jumlah			11

Tabel III. 10 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

Aspek	Indikator	Nomor item	Jumlah
Media	Media Pembelajaran	1-4	4
Kotak Ilmu	Materi	5-7	3
	Kebahasaan	8-10	3
Jumlah			10

c. Instrumen evektivitas

Untuk mengetahui tingkat keefektivan dari produk yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil pengetahuan peserta didik mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya serta pengelompokan tumbuhan melalui pretest, posttest, dan angket minat belajar siswa.

6. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dari hasil penelitian, penelitian ini menggunakan jenis data statistik deskriptif (kuantitatif). Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menguji keefektifan media pembelajaran kotak ilmu dalam meningkatkan minat belajar siswa, Analisis Statistik Deskriptif juga digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk persentase. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subjek adalah:

$$\text{Persentase } Xi = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

Xi = Skor rata-rata

\sum = Jumlah skor

n = Jumlah penilai

Selanjutnya untuk menghitung presentase keseluruhan subjek menggunakan rumus:

$$\text{Presentase} = F : N$$

Keterangan:

F = Jumlah presentase keseluruhan subjek

N = Banyak subjek

Suatu produk yang dikembangkan dapat dikatakan layak digunakan apabila hasil penilaian uji coba lapangan minimal masuk

dalam kriteria baik. Uji coba kelompok kecil (uji coba terbatas) dilaksanakan di SD Negeri 157625 Hutabalang 5 di kelas IV yang jumlah muridnya 12 orang, dari dua belas murid tersebut peneliti mengambil 6 siswa (responden) untuk melakukan uji coba produk yang dikembangkan berupa media kotak ilmu, dan mendapatkan hasil yang baik, hal ini dilakukan supaya peneliti mengetahui seberapa besar keterbacaan dari produk yang dikembangkan, misalnya apakah warna media pembelajaran itu menarik, materi yang terdapat didalam media itu sudah jelas. Selanjutnya uji coba lapangan (uji coba luas) yang dilakukan di SD Negeri 18 Gunung Tuleh dengan 18 responden dan mendapatkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh, media kotak ilmu layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh.

Adapun tehnik analisis statistik data dalam penelitian ini adalah:

1) Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan dengan cara menguraikan seluruh aspek yang dinilai oleh setiap validator terhadap media pembelajaran kotak ilmu. Untuk mengetahui persentase kevalidan item pada penelitian ini dengan menggunakan rumus

$$\text{Persentasi: } \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Untuk pengambilan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel III. 11 Kategori Validitas Produk

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Valid	0-20
2	Kurang Valid	21-40
3	Cukup Valid	41-60
4	Valid	61-80
5	Sangat Valid	81-100

Sumber: Teori Charles Spearman (Rusydi Anannda, 2018, h. 333).

2) Analisis Praktikalitas

Analisis praktikalitas dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa supaya peneliti mengetahui tingkat kepraktisan media kotak ilmu yang dikembangkan, data angket diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab item yang terdapat pada angket. Data tersebut dianalisis dengan teknik sebagai berikut:

$$\text{Persentase: } \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:

Tabel III. 12 Kategori Praktikalitas Produk

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Praktis	0-20
2	Kurang Praktis	21-40
3	Cukup Praktis	41-60
4	Praktis	61-80
5	Sangat Praktis	81-100

Sumber: Teori Charles Spearman (Rusydi Anannda, 2018, h. 333).

3) Analisis keefektivan

Analisis keefektivan digunakan untuk membuktikan apakah media pembelajaran kotak ilmu mampu mencapai tujuan peneliti. Dan menyelesaikan masalah yang terjadi. Analisis keefektivan dapat dilihat dari pencapaian siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan yaitu pretetest dan posttest yang ditentukan berdasarkan rumus:

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

N-gain = metode yang digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi antara sebelum dan sesudah pembelajaran

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:

Tabel III. 13 Kategori Efektifitas Produk

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Sangat Tidak Efektif	0-20
2	Tidak Efektif	21-40
3	Kurang Efektif	41-60
4	Efektif	61-80
5	Sangat Efektif	81-100

Sumber: Teori Charles Spearman (Rusydi Anannda, 2018, h. 333).

(a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan ununtuk mengetahui sah / valid atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan, dan adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung}

dengan r_{tabel} .³⁸ Berikut penjelasan mengenai kriteria pengembalian keputusan uji validitas:

Jika nilai *pearson Correlation* $> r_{\text{tabel}}$, Maka pernyataan atau angket pada penelitian ini valid. Jika nilai *pearson Correlation* $< r_{\text{tabel}}$ Maka pernyataan atau angket pada penelitian ini tidak valid. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrument pernyataan atau angket $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ Dengan taraf signifikan 5% dan r_{tabel} 0,468 dan semua angket dapat dinyatakan valid.

(b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variable yang digunakan melalui pertanyaan/ pernyataan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *corombac'h alpha* dengan taraf yang signifikan. Adapun taraf yang peneliti gunakan untuk mengukur fariabel adalah 5%³⁹

³⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 275

³⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier, Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*, (Jakarta: Guepedia, 2016), hlm. 17

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh, dan materi yang diteliti adalah bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu, tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*.

1. Hasil *Analysis*

Tahap pertama yang dilakukan dalam model pengembangan ADDIE adalah analisis, tahapan ini dimulai dari kegiatan observasi ke SD Negeri 18 Gunung Tuleh yang tujuannya untuk mendapatkan informasi dan mengetahui masalah yang sedang terjadi dilembaga sekolah tersebut.

Hal-hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis materi.

a. Analisis kebutuhan

Sebelum melakukan pengembangan media pembelajaran kotak ilmu ini peneliti melakukan analisis, yaitu analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan pada penelitian ini berupa wawancara dengan guru kelas IV SD, dan 3 orang siswa sebagai subjek dalam penelitian

ini. Adapun hasil wawancara dalam analisis kebutuhan sebagai berikut:

1) Wawancara dengan guru

Hasil wawancara dengan ibu Misderti S. Pd. yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurang diminati oleh siswa terutama pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya karena mata pelajarannya bersifat abstrak, faktor lain yang menyebabkan siswa kurang minat dalam belajar adalah guru kurang menggunakan media yang bervariasi

Berdasarkan hasil analisis awal di SD Negeri 18 Gunung Tuleh dalam proses belajar pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya guru menggunakan media visual, yang membuat siswa mudah bosan dalam belajar, karena media visual yang digunakan guru saat belajar tidak melibatkan siswa. Hal ini menjadi dampak permasalahan yang mengakibatkan siswa kurang berminat dalam belajar, sehingga masih banyak siswa yang kurang faham dengan materi pelajaran yang disampaikan siswa terutama pada materi bagian-bagian tumbuhan.

Ibu Misderti S. Pd. mengharapkan adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar. Inovasi yang ditimbulkan bisa pada model

pembelajaran, media pembelajaran, dan lain sebagainya, inovasi yang dikembangkan peneliti berupa media pembelajaran kotak ilmu karena media pembelajaran kotak ilmu ini dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, artinya media kotak ilmu dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2) Wawancara dengan siswa

Hasil wawancara dengan tiga siswa yaitu M. Rifki, Aisyah Alifa, dan Naila Azzahra yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada umumnya siswa menganggap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam itu merupakan pelajaran yang sulit, karena banyak terdapat materi yang harus dihapal dan beberapa materi tidak dapat dilihat langsung sehingga membuat siswa tidak menyukai mata pelajaran tersebut, kasus ini menyebabkan siswa kurang memahami materi pelajaran, khususnya pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Kemudian sebelumnya guru menggunakan media pembelajaran visual dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya tetapi siswa kurang faham mengenai fungsi dari bagian-bagian tumbuhan, dan juga siswa kesulitan untuk membedakan antara tumbuhan dikotil dengan tumbuhan

monokotil. Siswa berharap adanya media pembelajaran yang menarik agar belajar lebih menyenangkan dan tidak bosan ketika belajar, serta mudah untuk memahami materi pelajaran. Dengan adanya masalah tersebut maka peneliti berfikir untuk mengembangkan media pembelajaran kotak ilmu yang akan membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.

b. Analisis kurikulum

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh, diketahui kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13), yaitu kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Analisis kurikulum terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan telaah tentang harapan masyarakat/lingkungan terhadap Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk anak SD. Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ada tuntutan yang harus dipenuhi siswa yaitu, memiliki kemampuan untuk berfikir logis, kreatif, dan sistematis, serta meningkatkan literasi dalam mengenal alam sekitar, juga dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi, dengan adanya peningkatan literasi mengenal alam maka siswa dapat memenuhi kurikulum.

c. Merumuskan Tujuan

Pada tahap ini peneliti merumuskan tujuan dari pengamatan yang dilakukan, dan hal ini didapatkan dari tahap analisis kebutuhan, rumusan tujuan ini berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi kebutuhan siswa, tahap ini menghasilkan tujuan umum, dan tujuan khusus. Hasil rumusan tujuan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.1 Hasil Tujuan

Tujuan Umum	Tujuan Khusus
Mengembangkan media pembelajaran kotak ilmu dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.	<p>a. Mengembangkan media pembelajaran yang menarik agar dapat menarik perhatian siswa</p> <p>b. Mengembangkan media pembelajaran kotak ilmu agar siswa belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.</p> <p>c. Mengembangkan media kotak ilmu agar dapat membantu pemahaman siswa tentang materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.</p>

2. Hasil *Design* (Perancangan)

Tahap selanjutnya pada proses pengembangan media pembelajaran kotak ilmu adalah tahapan *design* (perancangan), setelah diketahui produk yang mau dikembangkan berdasarkan tahapan analisis, maka pada tahapan ini peneliti melakukan perancangan produk. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran kotak ilmu. Berikut desain produk media pembelajaran kotak ilmu.

a. Kardus

Dalam pembuatan media pembelajaran kotak ilmu bahan yang pertama digunakan adalah kardus, kardus yang dibutuhkan dalam media kotak ilmu ini adalah dua bagian yaitu, bagian atas berbentuk kotak yang dijadikan sebagai penutup, dan bagian bawah yang digunting menjadi empat bagian dijadikan sebagai tempat materi pelajaran. Supaya lebih menarik dilapisi dengan kertas marmer.



Gambar IV. 2 Kardus dan Kertas Marmer
(Sumber: Peneliti)

b. Pohon M iniaturn

Pohon miniatur yang berbentuk pohon kelapa lengkap dengan bagian-bagiannya memerlukan bahan-bahan yaitu: kertas minyak warna hijau, kereng, kawat, batang, akar, plastik warna kuning, tanah, dan akua botol. Pohon miniatur dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dan bertujuan untuk memudahkan siswa mendeskripsikan bagian-bagian tumbuhan.



Gambar IV. 3 Pohon Miniatur
(Sumber: Peneliti)

c. Kotak Kecil

Kotak kecil terbuat dari kertas origami yang gunanya sebagai tempat kertas yang sudah diberikan nomor.



Gambar IV. 4 Kotak Kecil
(Sumber: Peneliti)

d. Nomor Kertas

Kertas yang sudah diberikan nomor diletakkan kedalam kotak kecil yang gunanya untuk mencocokkan nomor yang ada dikertas dengan nomor amplop.



Gambar IV. 5 Kertas Bernomor
(Sumber: Peneliti)

e. Amplop

Kertas origami dibuat dengan bentuk baju yang dijadikan sebagai amplop dan diberi nomor serta gambar salahsatu bagaian dari tumbuhan.



Gambar IV. 6 Amplop
(Sumber: Peneliti)

f. *Waterfall Chart*

Waterfall Chart atau kertas yang bisa ditarik dibentuk dengan semenarik mungkin, dan berisi materi pelajaran yaitu bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.



Gambar IV. 7 Waterfall Chart
(Sumber: Peneliti)

Tabel IV. 8
Kerangka Penyusunan Materi Bagian-Bagian
Tumbuhan dan Fungsinya

Kegiatan Belajar	Indikator	Uraian Materi
Pertemuan 1	Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal bagian-bagian tumbuhan ▪ Menganalisis fungsi dari setiap bagian tumbuhan.
Pertemuan 2	Pengelompokan Tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal pengelompokan tumbuhan

3. Hasil *Development* (Pengembangan)

Pada tahapan ini dilakukan dua langkah, yaitu: pengembangan produk berdasarkan rancangan pada tahap sebelumnya, dan menguji kelayakan produk melalui hasil validasi dari ahli media dan ahli materi.

a. Pengembangan Produk

1) Kardus

Dalam pembuatan media pembelajaran kotak ilmu bahan yang pertama digunakan adalah kardus, kardus yang dibutuhkan dalam media kotak ilmu ini adalah dua bagian yaitu, bagian atas berbentuk kotak yang dijadikan sebagai penutup, dan bagian

bawah yang digunting menjadi empat bagian dijadikan sebagai tempat materi pelajaran. Supaya lebih menarik dilapisi dengan kertas marmer.



Bagian Atas

Bagian Bawah

Gambar IV. 9 Kardus yang Dilapisi Kertas Marmer

(Sumber: Peneliti)

2) Pohon Miniatur

Pohon miniatur yang berbentuk pohon kelapa lengkap dengan bagian-bagiannya memerlukan bahan-bahan yaitu: kertas minyak warna hijau, kereng, kawat, batang, akar, plastik warna kuning, tanah, dan akua botol. Pohon miniatur dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dan bertujuan untuk memudahkan siswa mendeskripsikan bagian-bagian tumbuhan.



Gambar IV. 10 Pohon Miniatur

(Sumber: Peneliti)

3) *Waterfall Chart*

Waterfall Chart atau kertas yang bisa ditarik dibentuk dengan semenarik mungkin, dan berisi materi pelajaran yaitu bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. *Waterfall Chart* ini dapat mempermudah peneliti untuk menjelaskan materi pelajaran pasaat pembelajaran berlangsung.



Gambar IV. 11 *Waterfall Chart*
(Sumber: Peneliti)

4) Kotak Kecil

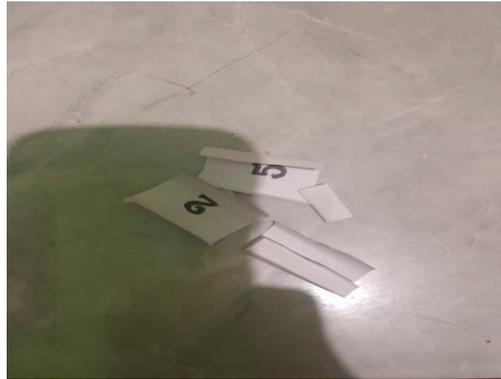
Kotak kecil terbuat dari kertas origami yang gunanya sebagai tempat kertas yang sudah diberikan nomor.



Gambar IV. 12 Kotak Kecil
(Sumber: Peneliti)

5) Nomor Kertas

Kertas yang sudah diberikan nomor diletakkan kedalam kotak kecil yang gunanya untuk mencocokkan nomor yang ada dikertas dengan nomor amplop.



Gambar IV. 13 Nomor Kertas
(Sumber: Peneliti)

6) Amplop

Kertas origami dibuat dengan bentuk baju yang dijadikan sebagai amplop dan diberi nomor serta gambar salahsatu bagaian dari tumbuhan.



Gambar IV. 14 Amplop
(Sumber: Peneliti)

7) *Mini books*

Dalam buku kecil ini terdapat penjelasan fungsi dari bagian-bagian tumbuhan, dan kegiatan selanjutnya mencocokkan nomor amplop dengan penjelasan yang ada dalam *mini books*.



Gambar IV. 15 Mini Books
(Sumber: Peneliti)

8) *Skraphbook*

Skraphbook terbuat dari kertas manila dan berisi materi mengenai pengelompokan tumbuhan (jenis tumbuhan dikotil dan monokotil)



Gambar IV. 16 Scraphbooks
(Sumber: Peneliti)

9) Tumbuhan Dikotil dan Monokotil

Gambar tumbuhan dikotil dan monokotil yang diprint, selanjutnya digunting, kemudian ditempelkan pada lidi.



Gambar IV. 17 Tumbuhan Dikotil, Monokotil
(Sumber: Peneliti)

10) Botol Akua

Botol akua bekas digunting, selanjutnya dilapisi dengan kertas manila kemudian diberi tulisan dikotil dan monokotil pada botol yang sudah dilapisi.



Gambar IV. 18 Botol Akua
(Sumber: Peneliti)

b. Hasil Validasi Ahli

Media pembelajaran kotak ilmu dinyatakan valid oleh ahli media, dan ahli materi melalui hasil persentase validasi. Melalui data yang diperoleh dari ahli materi bahwa dari segi aspek kesesuaian materi dengan media kotak ilmu diperoleh hasil persentase sebesar 63%, 76%, 88%, dan dari ahli media diperoleh hasil persentase sebesar 71%, 100% maka total keseluruhan hasil persentase sebesar 80% dengan kategori valid, kesimpulan dari deskripsi data diatas melalui tahap validasi dengan beberapa kali revisi bahwa pengembangan media pembelajaran kotak ilmu dengan materi bagian-bagian tumbuhan dinyatakan valid artinya layak untuk digunakan / ditampilkan. Berikut adalah daftar ahli materi, dan ahli media.

Tabel IV. 19 Daftar Validator Ahli

Nama	Validator Ahli	Jabatan
Himsar, M. Pd.	Ahli materi	Dosen FTIK Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd.	Ahli media	Dosen FTIK Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Tabel IV. 20 Hasil Validasi Ahli Materi

Pertemuan 1

No	Aspek	Skor Peraspek	Total Skor	Kategori
1	Tujuan Pembelajaran	6	$\frac{5.300}{84} = 63$	Valid
2	Materi pembelajaran	22		
3	Metode pembelajaran	4		
4	Sumber pembelajaran	6		
5	Kegiatan pembelajaran	15		
.Jumlah		53		

Saran

- langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan pendekatan saintifik
- materi pelajaran ditambah supaya bisa dua kali pertemuan

Pertemuan 2

No	Aspek	Skor Peraspek	Total Skor	Kategori
1	Tujuan Pembelajaran	8	$\frac{6.400}{84} = 76$	Valid
2	Materi pembelajaran	25		
3	Metode pembelajaran	5		
4	Sumber pembelajaran	8		
5	Kegiatan pembelajaran	18		
.Jumlah		64		

Saran

bahasa yang digunakan dalam aspek penilaian lebih disederhanakan.

Pertemuan 3

No	Aspek	Skor Peraspek	Total Skor	Kategori
1	Tujuan Pembelajaran	8	$\frac{7.300}{84} = 88$	Sangat Valid
2	Materi pembelajaran	31		
3	Metode pembelajaran	7		
4	Sumber pembelajaran	8		
5	Kegiatan pembelajaran	19		
.Jumlah		64		

Tabel IV. 21 Hasil Validasi Ahli Media**Pertemuan 1**

No	Aspek	Skor Peraspek	Total Skor	Kategori
1	Tampilan Media	8	$\frac{4.700}{60} = 78$	Valid
2	Kualitas Produk	12		
3	Penggunaan produk	23		
4	Manfaat produk	4		
.Jumlah		47		

Saran

- a. Tambahkan game terkait materi bagian-bagian tumbuhan
- b. Variasikan kegiatan dengan media yang dibuat
- c. Tambahkan gambar terkait dengan materi

Pertemuan 2

No	Aspek	Skor Peraspek	Total Skor	Kategori
1	Tampilan Media	12	$\frac{6.000}{60} = 100$	Sangat Valid
2	Kualitas Produk	16		
3	Penggunaan produk	24		
4	Manfaat produk	8		
.Jumlah		60		

Pada proses validasi media pembelajaran kotak ilmu selain mendapatkan penilaian dari beberapa ahli juga mendapat komentar dan saran. Saran dan komentar tersebut peneliti jadikan masukan untuk melakukan revisi media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun revisi produk setelah divalidasi oleh validator ahli media yaitu:

Sebelum Revisi**Setelah Revisi**

Materi yang terdapat didalam media pembelajaran kotak ilmu hanya membahas mengenai bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya saja, dan kegiatan pembelajaran masih sedikit variasinya, selanjutnya warna yang digunakan dalam media ini masih kurang menarik.

Materi yang ada didalam media pembelajaran kotak ilmu sudah ada dua pembahasan materi yaitu mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, serta pengelompokan tumbuhan yaitu tumbuhan dikotil, dan monokotil, selanjutnya kegiatan pembelajaran sudah bervariasi, dan terakhir warna yang digunakan dalam media ini sudah menarik.

Gambar IV. 22 Produk Yang Sudah Divalidasi dan Sebelum Validasi

(Sumber: validator)

4. Hasil *Implementation* (Uji Coba Produk)

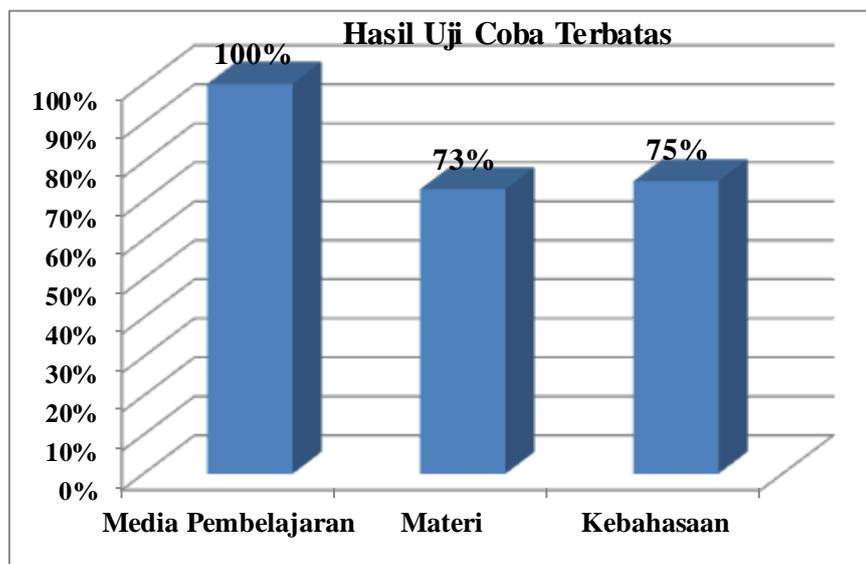
Tahap selanjutnya adalah uji coba produk, untuk mengetahui kepraktisan atau kelayakan dari suatu produk perlu dilakukan uji coba, dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba dengan dua tahap yaitu uji coba terbatas (kelompok kecil) dan uji coba luas (lapangan). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang telah dikembangkan peneliti membagikan lembar angket kepada siswa.

a. Uji Coba Terbatas (Kelompok Kecil)

Uji coba terbatas dilakukan di SD Negeri 157625 Hutabalang 5, alasan peneliti memilih tempat ini karena memiliki permasalahan yang hampir sama yaitu belum pernah mengaplikasikan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, sehingga siswa dikelas IV SD ini belum terlalu paham mengenai fungsi dari setiap bagian tumbuhan serta pengelompokan tumbuhan. Jumlah siswa/siswi di SD Negeri 157625 Hutabalang 5 ini berjumlah 12 siswa, dari dua belas siswa ini peneliti mengambil 6 Siswa/Siswi sebagai responden untuk melaksanakan uji coba produk. Untuk mengetahui hasil dari uji coba terbatas ini dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel IV.23 Hasil Uji Coba Terbatas (Kelompok Kecil)

No	Aspek	Skor	Kategori
	Media Pembelajaran	100%	Sangat Praktis
	Materi	73%	
	Kebahasaan	75%	
	Total	83%	



Gambar IV. 24 Grafik Hasil Uji Coba Terbatas
(Sumber: Data Excel)

Berdasarkan hasil uji coba terbatas pada tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa media pembelajaran kotak ilmu yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh tanggapan positif dari siswa. secara keseluruhan rata-rata skor hasil uji coba terbatas sebesar 83% dengan kategori sangat praktis.

b. Hasil Uji coba Luas (Lapangan)

Uji coba lapangan dilaksanakan di SD Negeri 18 Gunung Tuleh sebagai objek dalam penelitian ini, dengan 18 responden. Adapun tingkat keberhasilan dari penggunaan media pembelajaran kotak ilmu dapat dilihat dari tabel dibawah ini: untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 17, 18 dan 19.

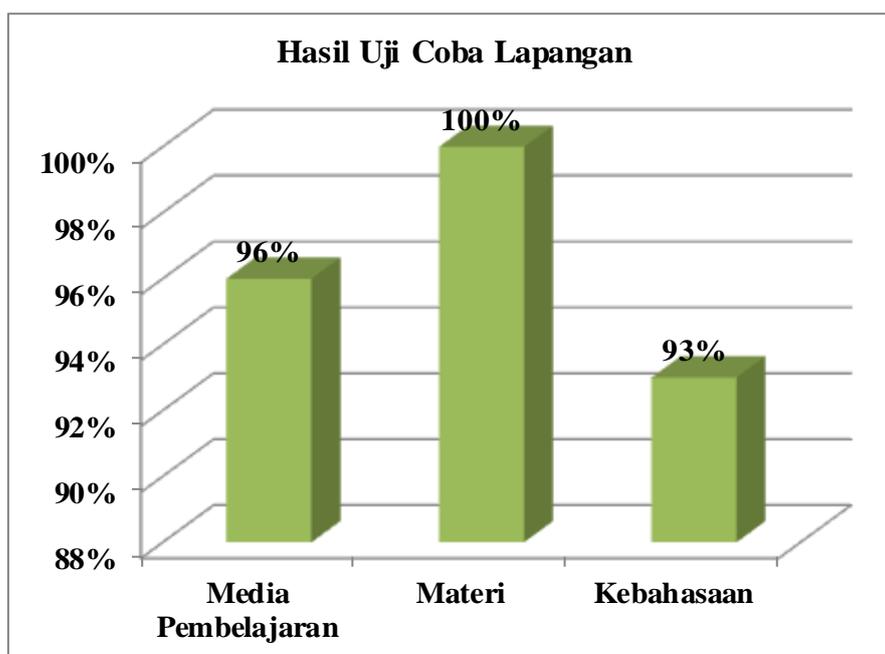
Hasil Uji Coba Luas (Lapangan)

Tabel IV.25 Hasil Angket Respon Guru

No	Aspek	Skor	Kategori
	Media Pembelajaran	100%	Sangat Praktis
	Materi	100%	
	Kebahasaan	100%	
	Total	100%	

Tabel IV. 26 Hasil Angket Respon iswa

No	Aspek	Skor	Kategori
	Media Pembelajaran	96%	Sangat Praktis
	Materi	100%	
	Kebahasaan	93%	
	Total	96%	



Gambar IV. 27 Grafik Hasil Uji Coba Lapangan
(Sumber: Data Excel)

Berdasarkan hasil uji coba Lapangan pada tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa media pembelajaran kotak ilmu yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh tanggapan positif dari siswa.

secara keseluruhan rata-rata skor hasil uji coba terbatas sebesar 96% dengan kategori sangat praktis.

5. Hasil *Evaluation* (Evaluasi)

Terakhir tahap *evaluation*, tahap ini merupakan fase untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan berupa media kotak ilmu dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi di lapangan. Untuk memastikan tingkat keefektifan dari produk yang dikembangkan peneliti memberikan soal kepada siswa. Untuk memastikan apakah media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh dapat dilihat pada tabel sebagai berikut: dan untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 19.

Tabel IV. 28
Hasil Angket Minat Belajar Siswa Dengan
Menggunakan Media Pembelajaran Kotak Ilmu
Pertemuan 1

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Perasaan Senang	76%	Efektif
2	Keterlibatan Siswa	74%	
3	Perhatian Siswa	76%	
4	Ketertarikan Siswa	74%	
Total		75%	

Pertemuan 2

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Perasaan Senang	77%	Sangat Efektif
2	Keterlibatan Siswa	83%	
3	Perhatian Siswa	83%	
4	Ketertarikan Siswa	85%	
Total		82%	

Tabel IV. 29 Hasil Nilai Pretest dan Postest

Nama Siswa	Nilai	
	Nilai Pretest	Nilai Postest
AH	70	80
AR	70	80
AM	60	80
AS	70	90
AS	80	100
AA	60	90
AK	60	80
AZ	50	80
DS	60	80
AH	70	80
HM	60	70
H	70	80
JA	60	70
M. R	80	100
NA	80	100
RAR	60	80
TA	40	60
WR	50	60
Rata-Rata	63,88	81,1
Kategori	Efektif	Sangat Efektif

B. Pembahasan Produk

Untuk melihat kevalidan, kepraktikalitasan dan keefektivan dalam pengemabangan produk ini (media pembelajaran kotak ilmu) dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini:

a. Validitas

1) Validasi Materi

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli/ validator, materi yang digunakan peneliti sudah layak digunakan, dengan skor penilaian 88% dengan kategori sangat valid, yang penilaiannya diambil dari beberapa aspek yaitu, dari tujuan pembelajaran,

materi, pendekatan, kegiatan pembelajaran, dan alat/ media yang digunakan peneliti.

2) Validasi RPP

Berdasarkan penilaian dari validator, RPP yang digunakan peneliti sudah memenuhi kriteria yaitu kelengkapan alokasi waktu, kesesuaian indikator pembelajaran, dan ketepatan dalam pemilihan materi serta kelengkapan kegiatan pembelajaran. Sehingga validator menilai RPP yang digunakan peneliti sangat valid, dengan skor penilain 91%.

3) Validasi Angket Minat Belajar Siswa

Jika dilihat dari angket minat belajar siswa yang digunakan peneliti sudah sesuai dengan indikator minat yang digunakan yaitu: perasaan senang, keterlibatan siswa, perhatian siswa, dan ketertarikan siswa dalam belajar. Sehingga validator menilai angket minat yang digunakan peneliti sangat valid dengan skor penilaian 9,375%

4) Validasi Angket Respon Guru

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli/ validator, media pembelajaran kotak ilmu yang dikembangkan peneliti sudah layak digunakan, dengan skor penilaian 95 % dengan kategori sangat valid, yang penilaiannya diambil dari beberapa aspek yaitu, dari tampilan media pembelajaran, kesesuaian materi, dan bahasa yang digunakan peneliti dalam media kotak ilmu.

5) Validasi Angket Respon Siswa

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli/ validator, media pembelajaran kotak ilmu yang dikembangkan peneliti sudah layak digunakan, dengan skor penilaian 90 % dengan kategori sangat valid, yang penilaiannya diambil dari beberapa aspek yaitu, dari tampilan media pembelajaran, kesesuaian materi, dan bahasa yang digunakan peneliti dalam media kotak ilmu

6) Validasi Media

Berdasarkan hasil dari penilaian ahli/ Validator media pembelajaran kotak ilmu yang dikembangkan oleh peneliti layak atau efektif digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas, dengan skor penilaian 100% yang kategorinya sangat valid.

b. Praktikalitas

Produk yang dikembangkan dikatakan praktis apabila produk tersebut dapat dengan mudah digunakan, untuk melihat tingkat kepraktikalitasan dari produk yang dikembangkan peneliti dapat dilihat dari hasil angket respon guru dan angket respon siswa, dari hasil angket respon siswa dengan 18 responden mendapatkan skor 96% dengan kategori praktis, dan dari hasil angket respon guru mendapatkan penilaian 100% dengan kategori sangat praktis.

c. Efektivitas

Produk yang dikembangkan dikatakan efektif apabila ada peningkatan yang baik, dari hasil angket minat siswa sudah jelas dikatakan adanya peningkatan yang baik terhadap minat belajar

siswa setelah menggunakan media kotak ilmu, Pengakuan keefektifan dari produk dapat diperoleh dari hasil angket minat siswa yang dilakukan dengan dua kali pertemuan, dimana pertemuan pertama memperoleh hasil angket sebesar 75% dengan kategori efektif dan pertemuan kedua mendapatkan hasil angket sebesar 82% yang kategorinya sangat efektif. Artinya setelah menggunakan media kotak ilmu dalam belajar dikelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh ada peningkatan terhadap minat belajar siswa dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

untuk memastikan keefektifan dari media kotak ilmu ini dapat dilihat dari nilai Pretest dan Posttest, adapun KKM yang diterapkan di SD Negeri 18 Gunung Tuleh adalah 70. Nilai pretest yang dilakukan sebelum menggunakan media kotak ilmu dalam pembelajaran, dari 18 siswa nilai yang mencapai KKM terdapat 8 siswa, dan yang dibawah KKM ada 10 siswa. Sedangkan nilai Posttest yang dilakukan setelah menggunakan media kotak ilmu dari 18 siswa nilai yang mencapai dan diatas KKM ada 16 siswa, dan nilai siswa yang dibawah KKM ada 2 siswa.

Dari nilai pretest dan posttest media pembelajaran kotak ilmu dapat dikatakan efektif dan berhasil untuk meningkatkan minat belajar siswa.

C. Novelty

Pengembangan media pembelajaran kotak ilmu dilakukan validasi oleh 2 validator yaitu: ahli media dan ahli materi, persentase validitas yang didapatkan dari kedua validator adalah 63%, 76%, 88%, 78%, dan 100%. Dengan rata-rata persentase sebesar 94%, sehingga media kotak ilmu yang dikembangkan mendapat kriteria yang sangat valid.

Penelitian ini menggunakan validasi ahli untuk mengetahui kevalidan media kotak ilmu, hal ini juga dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, adapun penelitian terdahulu dari peneliti ini antara lain: Dania Nurul Tsania yang mengembangkan media magic box pada materi perubahan wujud benda dan sifatnya dikelas V SDN 3 Kunduran Blora mendapatkan skor rata-rata 88,33% dengan kriteria sangat valid⁴⁰. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yurita Atul Rohmah dengan mengembangkan media diorama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Jember mendapatkan skor rata-rata 89% dengan kriteria sangat valid⁴¹. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh dinda wujayanti dengan mengembangkan media pembelajaran kotak ilmu untuk meningkatkan hasil belajar siswa

⁴⁰ Dania Nurul Tsania, *Pengembangan Media Magic Box Materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya Kelas V SDN 3 Kunduran Blora*, Skripsi, (Semarang: UNNES, 2019), hlm. 95.

⁴¹ Yurita Atul Rohmah, *Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Jember*, Skripsi, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023), hlm. 71.

pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Ngoronggo 5 Kota Kediri Mendapatkan skor rata-rata sebesar 88,67% dengan kriteria sangat valid⁴².

Berdasarkan media pembelajaran kotak ilmu yang dikembangkan oleh peneliti terdapat kelebihan:

1. Media pembelajaran kotak ilmu yang dikembangkan oleh peneliti memiliki ukuran yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, sehingga mudah untuk menggunakan media pembelajaran kotak ilmu.
2. Terdapat dua materi pelajaran dalam media pembelajaran kotak ilmu yaitu bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya, dan pengelompokan tumbuhan, sehingga media kotak ilmu ini dapat digunakan dua kali pertemuan dengan materi yang berbeda.
3. Dalam media pembelajaran kotak ilmu terdapat contoh tumbuhan (pohon miniatur) yang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
4. Dalam penggunaan media pembelajaran kotak ilmu terdapat mencocokkan nomor kertas dengan nomor amplop kemudian siswa menjelaskan materi yang sesuai dengan non yang sudah dicocokkan, hal ini dapat menimbulkan perasaan senang sehingga membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

⁴² Dinda Wijayanti, *Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Ngoronggo 5 Kota Kediri*, Skripsi, (Jawa Timur: IAIN Kediri, 2023), hlm. ix.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung dalam proses penelitian, ada beberapa keterbatasan atau kendala yang dihadapi dilapangan. adapun keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di dua sekolah sehingga peneliti sedikit kesusahan untuk mencari sekolah yang hampir sama masalahnya dengan masalah yang diteliti, karna sarat untuk melakukan uji coba produk harus memenuhi kriterianya yaitu: memiliki permasalahan yang ada, jika peneliti memilih beda sekolah maka harus memiliki status yang sama, misalnya sama-sama negeri, sama-sama swasta dan lain sebagainya.
2. Selain itu peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelitian dengan metode R&D, karena jenis penelitian pengembangan ini belum banyak diteliti oleh mahasiswa/mahasiswa Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Peneliti juga memiliki keterbatasan dalam proses pengembangan media kotak ilmu karena menciptakan produk baru jadi peneliti perlu menciptakan media yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan yang dilakukan peneliti bahwa hasil uji coba media pembelajaran kotak ilmu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran kotak ilmu ini didesain dengan menggunakan model ADDIE, adapun tahapan dalam pengembangan media pembelajaran kotak ilmu dimulai dari tahap *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (penerapan), dan tahap terakhir yaitu *Evaluation* (Evaluasi). Media pembelajaran kotak ilmu divalidasi oleh 2 validator yaitu: Bapak Himzar, M. Pd. sebagai ahli materi, dan Ibu Nur Azizah Putri Hasibuan M. Pd. sebagai ahli media. Melalui data yang diperoleh dari ahli materi bahwa dari segi aspek kesesuaian materi dengan media kotak ilmu diperoleh hasil persentase sebesar 63%, 76%, 88%, dan dari ahli media diperoleh hasil persentase sebesar 78%, 100% maka total keseluruhan hasil persentase sebesar 94% dengan kategori sangat valid, dalam hal ini media pembelajaran kotak ilmu layak digunakan dalam belajar.
2. Dari hasil praktikalitas yaitu hasil angket respon siswa diperoleh hasil persentase sebesar 96% dengan kategori sangat paraktis, dan dari hasil angket respon guru diperoleh hasil persentase sebesar 100% dengan kategori sangat praktis.

3. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari hasil angket respon siswa. Adapun aspek penilaian hasil angket respon siswa adalah aspek perasaan senang 77%, keterlibatan siswa 83%, perhatian siswa 83%, dari ketertarikan siswa 85%, dan skor penilaiannya 82% yang kategorinya sangat efektif.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan pada penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran hendaknya dikembangkan atas dasar analisis kebutuhan pembelajaran, sehingga hal ini memberikan pemahaman kepada guru bahwa apa yang dilakukan dikelas bukan hanya sebatas memberikan sejumlah materi tetapi lebih dari itu, agar proses pembelajaran terlaksana dengan efektif, efisien, dan menarik sehingga memberikan dampak yang baik terhadap kualitas pembelajaran.
2. Produk ini telah melalui proses validasi oleh tim ahli, uji praktikalitas, dan uji efektifitas yang sesuai dengan kajian ilmu mendesain suatu produk, sehingga dapat dijadikan panduan dalam mendesain media pembelajaran bagi guru yang memiliki komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Implikasi dari pengembangan media pembelajaran kotak ilmu ini, bahwa guru berkewajiban untuk selalu berupaya memanfaatkan media pembelajaran yang tentunya berkaitan dengan materi pelajaran yang

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 18 Gunung Tuleh untuk pembelajaran selanjutnya seharusnya guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar karena selain mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran siswa juga lebih suka belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Dan hal ini dapat membantu mereka untuk memahami materi pelajaran.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menciptakan produk yang lebih kreatif lagi dan lebih memberikan banyak manfaat bagi guru, terutama pada siswa. dan lebih pentingnya lagi dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, B. (2016), *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier, Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2*, Jakarta: Guepedia.
- Dinda,W. (2023), *Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Ngoronggo 5 Kota Kediri*, Skripsi, Jawa Timur: IAIN Kediri.
- Djamarah, B.S. (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, M.F., dkk. (2022), *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Fitrianti, I., dkk, (2020), Keefektifan Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar Matematika materi Jring-Jaring Bangun Ruang Sederhana, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Volume 1, No.2.
- Gammar, A.H., dkk, (2023), *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, Kota Padang Sumatera Barat: GET PRESS INDONESIA.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020), *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, Jawa Tengah: PM Publisher.
- Hartati, S. (2023), *Bergaul Dengan IPAS Jenjang A Kelas I SD*, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Heryana, N., dkk, (2023), *Konsep Dasar Media Pembelajaran Diera Digital*, Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Ibadurrahman, M.Y. (2020), *Bunga Rampai Karya Ilmiah Siswa Laporan Temu Sosial Ilmiah V*, Jakarta Utara: Pustaka Kaji.
- Ismail, I., dkk, (2020), *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, Makassar : Cendekia Publisher.
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2018), *Media & Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020), *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

- Lusyana, E., & Kurniah, L.T. (2022), *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika SMK Menggunakan Teori Van Hiele*, Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020), *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Banten: 3 M Media Karya Serang.
- Mais, A. (2018), *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, Jawa Timur: CV BUDI PUSTAKA ABADI.
- Mudrikah, S., dkk, (2021), *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*, Jakarta: Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup.
- Mutia, D.A., dkk, (2023), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Padang Sumatra Barat: Get Press Indonesia.
- Nurfadhilah, S. (2021), *Media Pembelajaran*, Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Nurul, T.D. (2019), *Pengembangan Media ,agic Box Materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya Kelas V SDN 3 Kunduran Blora*, Semarang: Skripsi UIN Semarang.
- Reni, S.T. (2022), *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rohmah, Y.A. (2023), *Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Jember*, Skripsi, Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Rosita, E. (2022), *Pengembangan Leaflet Angiosperame di Pantai Cemara Cinta Pada Materi Palantae Untuk Siswa Kelas X IPA di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi*, Jember: Skripsi UIN Kiaihaji Achmad Siddik.
- Sagala, S. (2023), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabet.
- Saputra, B. (2021), *Penelitian Pengembangan (Research & Defelopment) Bidang Manajemen Pendidikan IPA*, Sekaran: Academia Publication.
- Sari, M., dkk, (2022), *Metodologi Penelitian*, Sumatra Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKHNOLOGI.

- Satrianawati. (2018), *Media dan Sumber Belajar*, Yogyakarta: CB BUDI UTAMA.
- Setiana, A., & Nuraeni, R. (2018), *Riset Keperawatan*, Jawa Barat: Perpustakaan Nasional.
- Sofyan, H. (2023), *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA Menuju Pembentukan Profil Pelajar Pancasila*, Yogyakarta: Defublish Digital.
- Sugiyono, (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALVABETA,
- Sujana, A. (2017), *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*, Bandung: UPI PRESS.
- Suwarni, S. (2020), *Peran Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Metro*, Metro: Skripsi IAIN Metro.
- Teluma, M. (2019), *Penilaian*, Kalimantan Barat: PGRI Prov Kalbar.
- Ummar, H. (2013), *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umradi., & Wijaya H. (2020), *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Winda, A.U. (2021), *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multi Media Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Gorontalo: CV Cahaya Arsh Publisher dan Printing.
- Yusuf., & Sri, L. (2023), *Penelitian R&D Dalam Bidang Teknologi Pendidikan*, Bandung: INDONESIA EMAS GROUP.

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

Satuan Pendidikan : SD Negeri 18 Gunung Tuleh

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : IV SD

Petunjuk Pengisian

berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung

No	Aspek-Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan	
		Iya	Tidak
1	Guru mengajar dengan menggunakan metode saintifik		✓
2	Siswa aktif bertanya didalam kelas.		✓
3	Siswa konsentrasi mendengarkan penjelasan guru.		✓
4	Siswa senang jika gurunya mengajar dengan metode ceramah		✓
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi saat proses belajar mengajar.		✓
6	Dalam pembuatan media pembelajaran guru sangat kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.		✓
7	Siswa lebih suka jika gurunya menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi pelajaran.	✓	
8	Siswa sudah faham mengenai materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.		✓
9	Siswa sudah bisa membedakan antara tumbuhan dikotil dengan tumbuhan monokotil.		
10	Siswa mudah bosan saat gurunya menjelaskan materi pelajaran.	✓	

Dokumentasi SD Negeri 18 Gunung Tuleh






VISI - MISI DAN TUJUAN
SD NEGERI 18 GUNUNG TULEH


Visi : TERUWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERPRESTASI, TRAMPIL, BERKARAKTER DAN BERAKHLAQ MULIA

Misi :

1. Pengembangan Potensi Akademik yang Unggul
2. Pembentukan Karakter dan Etika yang Kokoh
3. Pengembangan Sikap Berakhlauq Karima
4. Penguatan Keterlibatan Orang Tua dan Wali
5. Pengembangan Program Ekstrakurikuler yang Beragam
6. Evaluasi dan Penilaian Berkelanjutan
7. Promosi Budaya Inklusif dan Toleransi
8. Komitmen pada Pembelajaran Seumur Hidup

Tujuan :

1. Menjadikan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan model- model pembelajaran untuk semua mata pelajaran
3. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menantang tapi menyenangkan bagi siswa, peserta didik dan tenaga kependidikan
4. Mampu meraih prestasi kejuaraan dalam kegiatan O2SN, FLS2N dan OSN
5. Mampu meraih prestasi kejuaraan dalam kegiatan kompetisi / lomba keagamaan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
6. Mampu membiasakan pola hidup bersih dan sehat
7. Memiliki kepribadian dan budi pekerti yang luhur, jujur, tanggung jawab, disiplin
8. Memiliki akhlak yang mulia, dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
9. Peningkatan Prestasi Akademik
10. Pembentukan Karakter dan Nilai-nilai Etika
11. Pengembangan Kemampuan Keterampilan Hidup
12. Pemberdayaan Peserta Didik
13. Promosi Kesejahteraan Sosial dan Emgional
14. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat
15. Promosi Budaya Inklusif dan Lingkungan yang Aman
16. Penggunaan Teknologi Pendidikan yang Efektif
17. Pembelajaran Berkelanjutan dan Pengembangan Profesional Guru
18. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

Kepala Sekolah
JUNAIDI, S.Pd SD
 NIP. 19630304198001001

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN GURU DAN SISWA

1. Transkrip Wawancara dengan Guru

Nama Guru Kelas IV SD : Misderti S. Pd.

Lokasi / Tempat : SD Negeri 18 Gunung Tuleh

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah jumlah siswa/siswi bapak dikelas IV SD?	Jumlah seluruh siswa dikelas IV SD terdapat 18 orang, 10 orang Perempuan dan 8 orang laki-laki.
2	Bagaimana cara mengajar yang ibu terapkan selama ini?	Selama ini saya berusaha menerapkan pembelajaran yang menarik, dalam mengajar biasanya saya menggunakan metode ceramah
3	Apakah dengan menggunakan metode ceramah siswa akan semangat untuk mengikuti pembelajaran?	Yang saya rasakan, jika saya menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran siswa akan mudah merasa bosan, dan keadaan kelas tidak kondusif
4	Adakah kesulitan yang ibu temui dalam mengajarkan mata pelajaran IPA khususnya materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya?	Ada, saya kesulitan untuk membangkitkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar sehingga mereka kurang memahami materi mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya serta pengelompokan tumbuhan.
5	Apakah sebelumnya ibu sudah menggunakan media dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA khususnya materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya?	Sebelumnya saya sudah menggunakan media pembelajaran visual dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, tapi hal ini tidak dapat menarik perhatian siswa untuk belajar
6	Setelah menggunakan media pembelajaran visual ini apakah siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran?	Awalnya mereka tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, tetapi setelah lama kelamaan mereka merasa bosan karena dalam media visual yang saya gunakan hanya terdapat gambar tumbuhan, fungsinya.

7	Apakah pengimplementasian media visual yang ibu gunakan sudah banyak interaksi yang ibu lakukan dengan siswa?	Dalam pengimplementasian media visual ini tidak banyak interaksi yang saya lakukan dengan siswa, karna saya hanya menjelaskan bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya berdasarkan media yang saya tunjukkan.
8	Menurut ibu bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa, agar mereka paham dengan materi yang disampaikan?	Menurut saya untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar adalah menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
9	Apakah media pembelajaran yang ibu gunakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?	Menurut saya belum, karna media pembelajaran visual yang saya gunakan tidak dapat meningkatkan minat dan keaktifan mereka dalam belajar.

2. Transkrip Wawancara Dengan Siswa/Siswi

Nama : M. Rifki

Kelas : IV SD

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mata pelajaran apa yang adek sukai?	Mata pelajaran yang saya sukai adalah Ilmu Pengetahuan Alam
2	Kenapa adek menyukai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?	Karena materi-materi yang kami pelajari di Ilmu Pengetahuan Alam ini banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari
3	Dalam Ilmu Pengetahuan Alam materi apakah yang adek sukai?	Materi yang saya sukai mengenai alat indera manusia
4	Apakah adek sudah paham mengenai bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya?	Saya sudah tau apa-apa saja bagian-bagian dari tumbuhan beserta fungsinya.
5	apakah adek sudah bisa membedakan tumbuhan dikotil dengan tumbuhan monokotil?	Saya masih kesulitan untuk membedakan anatara tumbuhan dikotil dan monokotil.

Nama :Aisya Alifa

Kelas : IV SD

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adek menyukai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	Saya tidak suka dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
2	Kenapa Adek Tidak suka dengan mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?	Karena materi dalam Ilmu Pengetahuan Alam itu banyak
3	Apakah adek senang jika gurumu menggunakan media pembelajaran saat proses belajar?	Iya, jika guruku menggunakan media pembelajaran saat belajar saya jarang minta izin untuk keluar.
4	Pada materi apakah gurumu pernah menggunakan media pembelajaran?	Guruku pernah menggunakan media pembelajaran pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
5	Seperti apakah media yang gurumu gunakan sebelumnya?	Media yang pernah guruku gunakan adalah gambar-gambar tumbuhan yang ditempelkan pada kertas manila.
6	Apakah adek senang saat gurumu menggunakan media tersebut?	Iya saya senang, tapi lama kelamaan saya bosan mendengarkan penjelasan dari guru.
7	Apakah adek sudah faham mengenai bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya?	kalau untuk bagian-bagian tumbuhannya saya sudah tau, tapi saya kurang tau apa fungsi dari masing-masing bagian tumbuhan.
8	Apakah adek sudah bisa membedakan tumbuhan dikotil dengan monokotil?	Saya tidak bisa membedakan tumbuhan dikotil dengan tumbuhan monokotil.

Nama :Naila Azzahra

Kelas : IV SD

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang jika gurumu menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi pelajaran?	Iya, saya senang jika kami belajar dengan menggunakan media pembelajaran.
2	Apakah kamu bosan jika gurumu menjelaskan materi tidak menggunakan media pembelajaran?	Iya saya bosan jika guruku hanya menjelaskan materi pelajaran saja dan tidak ada tugas kelompok diberikan.
3	Apakah yang kamu lakukan jika kamu bosan belajar?	Saya sering keluar ruangan, dan melamun didalam kelas.
4	Apakah adek sudah faham mengenai bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya?	Saya tidak faham dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
5	Apakah adek sudah bisa membedakan tumbuhan dikotil dengan monokotil?	Saya tidak bisa membedakan tumbuhan dikotil dengan tumbuhan monokotil.

Dokumentasi Kegiatan Wawancara Dengan Guru Dan Siswa





Lampiran 3

LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU



Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

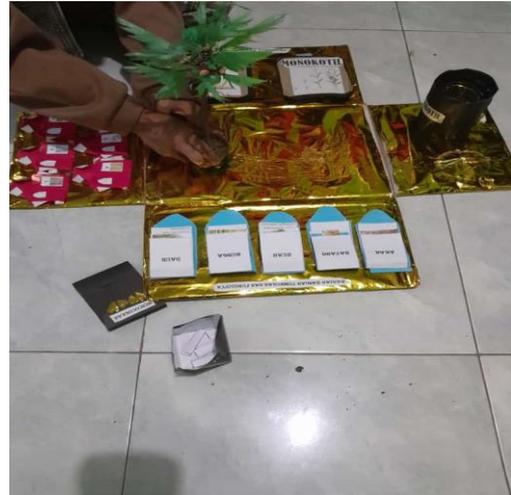


Menggunting kardus sesuai dengan yang dibutuhkan



Melapisi kardus dengan kertas marmer supaya lebih menarik





Menempelkan gambar yang sudah dibentuk pada kardus yang sudah dilapisi dengan kertas marmer

Lampiran 4

GARIS BESAR ISI MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Pokok Bahasan : Bagian-Bagian Tumbuhan

Penulis : Rahma Dini

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.1.Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi pada tumbuhan dan hewan 3.2.Menyajikan hasil laporan pengamatan tentang bentuk dan fungsi pada tumbuhan dan hewan 3.3.Menganalisis pengelompokan tumbuhan	3.1.1. Menentukan bagian-bagian tumbuhan 3.1.2. Menjelaskan fungsi dari bagian-bagian tumbuhan 3.1.3. Menyebutkan pengelompokan tumbuhan yaitu dikotil dan monokotil 3.1.4. Menjelaskan pengelompokan tumbuhan.

Garis-Garis Besar Isi Media Pembelajaran Kotak Ilmu

No	Pokok-Pokok Bahasan	Sub Pokok-Pokok Bahasan
1	Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	a. Bagian-bagian tumbuhan b. Pengertian dari masing-masing bagian tumbuhan c. Fungsi dari masing-masing bagian tumbuhan d. Gambar tumbuhan lengkap dengan bagian-bagiannya.
2	Pengelompokan tumbuhan	a. Pengertian tumbuhan dikotil b. Pengertian tumbuhan monokotil c. Contoh tumbuhan dikotil dan monokotil d. Gambar tumbuhan yang termasuk tumbuhan dikotil e. Gambar yang termasuk tumbuhan monokotil

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 18 Gunung Tuleh
Kelas/Semester : IV / 1
Tema : 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema : 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menerima, dan, menjalankan agama yang dianutnya
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintegrasi dengan keluarga, guru, dan tetangga sekitarnya,
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan benda-benda yang dijumpai disekitarnya.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan yang didapatkan selama pembelajaran berlangsung dalam bahasa yang jelas, dan logis.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1. Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.	3.1.1. Menentukan bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya.
2	4.1. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1. Menulis laporan tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah media pembelajaran kotak ilmu disajikan siswa lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran.
2. Setelah mengamati media pembelajaran kotak ilmu, siswa dapat mengetahui apa-apa saja bagian-bagian dari tumbuhan
3. Setelah mengaplikasikan media kotak ilmu dalam belajar siswa lebih paham dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
4. Dengan menggunakan media kotak ilmu siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bagian- Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

E. PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

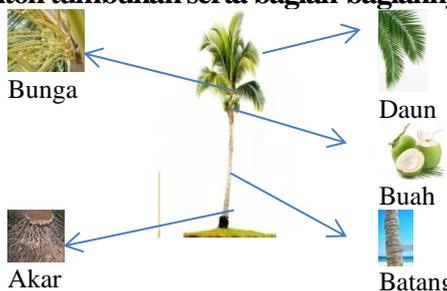
1. Pendekatan: Saintifik (Mengamati, Menanya, Menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan).
2. Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Pengamatan, dan penguasaan.

F. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Media Pembelajaran Kotak Ilmu
2. Alat dan Bahan : Sipidol, dan papan tulis
3. Sumber Buku :
 - a) Buku Pedoman Guru tema: Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SD (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 - b) Internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa memberi salam kepada guru, dan guru menanyakan kabar kepada siswa serta mengecek kehadiran siswa.➤ Berdo'a dipimpin salah seorang siswa.➤ Guru mengecek kesiapan siswa dalam belajar, seperti memeriksa kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk disesuaikan.➤ Guru mengadakan <i>Ice Breaking</i>.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari pada hari itu. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ➤ Guru mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari pada hari itu. ➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. 	
<p style="text-align: center;">Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membawa salah satu jenis tumbuhan yang sering dimanfaatkan pada kehidupan sehari-hari. ➤ Siswa mengamati tumbuhan yang ditunjukkan guru. ➤ Guru mengajukan pertanyaan, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa saja bagian-bagian dari tumbuhan? ✓ Apa Fungsi dari akar, batang, dan daun? ➤ Kemudian guru menuliskan jawaban dari siswa pada papan tulis, dan menyampaikn bahwa mereka akan belajar tentang bagian-bagian tumbuhan ➤ Guru Menunjukkan media pembelajaran kotak ilmu kepada siswa yang berisi materi bagian-bagian tumbuhan serta pengelompokan tumbuhan. ➤ Guru menyuruh siswanya mengamati media yang disajikannya. (Mengamati) ➤ Guru menjelaskan materi pelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya dengan menggunakan media kotak ilmu. <p style="text-align: center;">Contoh tumbuhan serta bagian-bagiannya</p> <div style="text-align: center;">  <p style="text-align: center;">Bunga Daun Akar Buah Batang</p> </div> <p>Tumbuhan terdiri dari lima bagian yaitu: akar, batang, daun, bunga, dan buah. Akar berfungsi untuk mengokohkan tumbuhan dan selain itu akar juga berfungsi untuk menyerap air dari dalam tanah, batang berfungsi untuk menyalurkan hasil photosintesis keseluruh</p>	<p>45 Menit</p>

tumbuhan, daun berfungsi sebagai tempat terjadinya fotosintesis, bunga berfungsi sebagai alat perkembang biakan tumbuhan, terakhir buah berfungsi untuk membungkus biji yang ada didalamnya dan menyimpan cadangan makanan.

- Guru bertanya kepada siswa apa bagian serta fungsi dari tumbuhan, sambil menunjukkan contoh tumbuhan yang ada dalam media pembelajaran kotak ilmu. **(Menanya)**
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan **(Mencoba)**

Buku Panduan Media Kotak Ilmu



- Guru menjelaskan kepada siswa tentang penggunaan media pembelajaran kotak ilmu, dan menyuruh siswa membaca buku panduan kotak ilmu. Adapun langkah-langkah penggunaan media kotak ilmu adalah:
 - Siswa mengambil kertas yang ada dalam kotak kecil
 - Kemudian mencocokkan nomor kertas dengan nomor amplop yang ada dalam media kotak ilmu
 - Selanjutnya siswa mencocokkan nomor gambar yang ada diamplop dengan buku kecil yang ada dalam media kotak ilmu.
 - Guru mempersilahkan siswa yang maju untuk kembali ketempatnya
- Siswa mendengarkan penjelasan gurunya dan memperhatikan temannya menggunakan media kotak ilmu, serta mencatat materi didalam bukunya. **(Menalar)**
- Guru menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi yang dipelajari untuk mengetahui respon mereka dengan menggunakan media kotak ilmu dalam belajar, dan tingkat pengetahuan serta kepokusan mereka selama pembelajaran berlangsung

	➤ Siswa menjawab pertanyaan guru. (Mengomunikasikan)	
Penutup	➤ Guru menyuruh salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada hari itu. ➤ Siswa maju kedepan untuk menyimpulkan materi tentang bagian-bagian tumbuhan serta fungsinya. (Mengkomunikasikan)	15 Menit
	➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Merapikan peralatan yang digunakan ➤ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap:

a. Sikap Spritual

No	Aspek Diamati Yang	Catatan Guru
1	Ketaatan beribadah.	b. Mengajak teman sholat berjamaah. c. Mengikuti perayaan hari besar agama
2	Prilaku Syukur.	Menerima penugasan dengan gembira.
3	Berdo'a sebelum dan sesudah Melakukan Kegiatan pembelajaran.	a. Berdo'a sebelum belajar b. Mengingatkan teman untuk berdo'a.
4	Toleransi dalam beribadah.	Menghormati teman yang merayakan hari besar agamanya.

b. Sikap Sosial

No	Aspek Diamati Yang	Catatan Guru
1	Jujur	a. Mengerjakan ulangan sendiri. b. Tidak curang dalam ujian.
2	Santun	Berbicara halus dan santun kepada guru dan temannya

2. Penilaian Pengetahuan

No	Skor	Kriteria Penilaian
1	10	Siswa menjawab soal dengan benar
2	5	Siswa menjawab soal tapi salah

3	0	Siswa tidak menjawab soal
---	---	---------------------------

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan								
		Kelancaran dalam melaporkan			Penggunaan bahasa			Menanggapi pertanyaan		
1		B	C	K	B	C	K	B	C	K

Cara penilaian:

Skor penilaian : 1-100

Penilaian : X 100

Siligawan Gadang Juni 2024
Mengetahui

Guru Kelas IV

Peneliti

Misderti, S.Pd
NIP. 198505072022212047

Rahma Dini
NIM. 202050018

Kepala Sekolah

Junaidi, S.Pd.,SD.
NIP. 196506241986031008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 18 Gunung Tuleh
Kelas/Semester : IV / 1
Tema : 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema : 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menerima, dan, menjalankan agama yang dianutnya
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintegrasi dengan keluarga, guru, dan tetangga sekitarnya,
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan benda-benda yang dijumpai disekitarnya.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan yang didapatkan selama pembelajaran berlangsung dalam bahasa yang jelas, dan logis.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2. Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.	3.1.2. Menentukan bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya.
2	4.2. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.2.1. Menulis laporan tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah disajikan media pembelajaran kotak ilmu siswa dapat mengetahui pengelompokan tumbuhan
2. Setelah menggunakan media pembelajaran kotak ilmu dalam proses pembelajaran siswa dapat membedakan tumbuhan dikotil dan monokotil.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pengelompokan Tumbuhan

E. PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

- 1 Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan).
- 2 Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Pengamatan, dan penguasaan

F. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Media Pembelajaran Kotak Ilmu
2. Alat dan Bahan : Sipidol, dan papan tulis
3. Sumber Buku :
 - a) Buku Pedoman Guru tema: Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SD (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 - b) Internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa memberi salam kepada guru, dan guru menanyakan kabar kepada siswa serta mengecek kehadiran siswa.➤ Berdo'a dipimpin salah seorang siswa.➤ Guru mengecek kesiapan siswa dalam belajar, seperti memeriksa kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk disesuaikan.➤ Guru mengadakan <i>Ice Breaking</i>.➤ Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari pada hari itu.➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.➤ Guru mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari pada hari itu.➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membawa dua jenis tumbuhan yang sedang berkecambah.➤ Siswa mengamati tumbuhan yang ditunjukkan guru.➤ Guru mengajukan pertanyaan, misalnya:	45 Menit

- Terbagi berapa pengelompokan tumbuhan?
 - Apa yang kalian ketahui tentang tumbuhan dikotil?
 - Apa yang kalian ketahui tentang tumbuhan monokotil?
- Kemudian guru menuliskan jawaban dari siswa pada papan tulis, dan menyampaikn bahwa mereka akan belajar tentang bagian-bagian tumbuhan
 - Guru Menunjukkan media pembelajaran kotak ilmu kepada siswa yang berisi materi pengelompokan tumbuhan.
 - Guru menyuruh siswanya mengamati media yang disajikannya. (**Mengamati**)
 - Guru menjelaskan materi pelajaran mengenai pengelompokan tumbuhan dengan menggunakan media kotak ilmu.

Tumbuhan Dikotil



Tumbuhan dikotil adalah jenis tumbuhan yang memiliki biji berkeping 2, contohnya kacang-kacangan, durian, nangka, dan mangga. Tumbuhan dikotil memiliki ciri-ciri yaitu: bijinya terbelah saat berkecambah, tidak memiliki ruas batang, memiliki tulang daun yang menyirip dan menjari. Serta memiliki akar tunggang.

Tumbuhan Monokotil



Tumbuhan monokotil adalah jenis tumbuhan yang memiliki biji berkeping 1, contohnya: kelapa, jagung, teratai, dan kurma. Tumbuhan dikotil memiliki ciri-ciri yaitu: bijinya tidak terbelah saat berkecambah,

	<p>memiliki ruas batang, memiliki tulang daun yang sejajar dan melengkung. Serta memiliki akar serabut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya kepada siswa apa perbedaan tumbuhan dikotil dan monokotil, sambil menunjukkan contoh tumbuhan yang ada dalam media pembelajaran kotak ilmu. (Menanya) ➤ Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan (Mencoba) <p style="text-align: center;">Buku Panduan Media Kotak Ilmu</p> <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan kepada siswa tentang penggunaan media pembelajaran kotak ilmu, dan menyuruh siswa membaca buku panduan kotak ilmu. Adapun langkah-langkah penggunaan media kotak ilmu adalah: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengambil gambar tumbuhan yang ada diatas meja ▪ Siswa mencocokkan gambar mengenai pengelompokan dikotil kedalam botol yang ada dalam media kotak ilmu. ➤ Siswa mendengarkan penjelasan gurunya dan memperhatikan temannya menggunakan media kotak ilmu, serta mencatat materi didalam bukunya. (Menalar) ➤ Guru menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi yang dipelajari untuk mengetahui respon mereka dengan menggunakan media kotak ilmu dalam belajar, dan tingkat pengetahuan serta kepokusannya mereka selama pembelajaran berlangsung ➤ Siswa menjawab pertanyaan guru. (Mengomunikasikan) 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyuruh salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada hari itu. 	

	➤ Siswa maju kedepan untuk menyimpulkan materi tentang pengelompokan tumbuhan (Mengkomunikasikan)	
	➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Merapikan peralatan yang digunakan ➤ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

H. PENILAIAN

1 Penilaian Sikap:

a. Sikap Spritual

No	Aspek Yang Diamati	Catatan Guru
1	Ketaatan beribadah.	d. Mengajak teman sholat berjamaah. e. Mengikuti perayaan hari besar agama
2	Prilaku Syukur.	Menerima penugasan dengan gembira.
3	Berdo'a sebelum dan sesudah Melakukan Kegiatan pembelajaran.	c. Berdo'a sebelum belajar d. Mengingatkan teman untuk berdo'a.
4	Toleransi dalam beribadah.	Menghormati teman yang merayakan hari besar agamanya.

b. Sikap Sosial

No	Aspek Yang Diamati	Catatan Guru
1	Jujur	c. Mengerjakan ulangan sendiri. d. Tidak curang dalam ujian.
2	Santun	Berbicara halus dan santun kepada guru dan temannya

2 Penilaian Pengetahuan

No	Skor	Kriteria Penilaian
1	10	Siswa menjawab soal dengan benar
2	5	Siswa menjawab soal tapi salah
3	0	Siswa tidak menjawab soal

3 Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan								
		Kelancaran dalam melaporkan			Penggunaan bahasa			Menanggapi pertanyaan		
1		B	C	K	B	C	K	B	C	K

Cara penilaian:

Skor penilaian : 1-100

Penilaian : X 100

Siligawan Gadang Juni 2024
Mengetahui

Guru Kelas IV

Peneliti

Misderti, S.Pd
NIP. 198505072022212047

Rahma Dini
NIM. 202050018

Kepala Sekolah

Junaidi, S.Pd.,SD.
NIP. 196506241986031008

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas Peneliti

Nama : Rahma Dini
Nim : 2020500118
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh
Nama Validator : Himsar M. Pd
Hari/tanggal : Senin / 25 Desember 2023

A. Pengantar

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA dengan metode Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Pengamatan, dan Penguasaan pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya RPP ini digunakan dalam proses pembelajaran. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrument ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian (Skala Likert)

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid

D. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Identitas				
	a. Kelengkapan identitas mata pelajaran IPA, materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, serta pengelompokan tumbuhan b. Kelengkapan alokasi waktu				✓
2	Indikator pembelajaran				
	c. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, serta pengelompokan tumbuhan d. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya serta pengelompokan tumbuhan e. Kejelasan rumusan indikator terhadap pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan serta pengelompokan tumbuhan				✓
3	Pemilihan Materi				
	a. Kesesuaian materi pelajaran pengelompokan tumbuhan dengan tujuan pembelajaran b. Keruntutan susunan materi pelajaran (bagian-bagian tumbuhan serta pengelompokan tumbuhan)				✓
4	Kegiatan pembelajaran				
	a. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tahap tahap pendekatan saintifik yaitu: 1. Mengamati 2. Menanya 3. Mencoba 4. Menalar 5. mengkomunikasikan b. Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif				✓
5	Bahasa				

	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia b. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami c. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda				✓
6	Waktu				
	a. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan serta pengelompokan tumbuhan b. Alokasi waktu lebih banyak digunakan untuk belajar			✓	
7	Pemilihan sumber belajar				
	a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan serta pengelompokan tumbuhan b. Kesesuaian sumber belajar dengan materi pelajaran (bagian-bagian tumbuhan serta pengelompokan tumbuhan)			✓	
8	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap materi			✓	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penilaian} : \frac{29}{32} \times 100\% = \frac{2.900}{32} = 91\%$$

$$A = 80-100 \quad C = 60-69$$

$$B = 70-79 \quad D = 0-59$$

Keterangan

- a. = dapat digunakan tanpa revisi
- b. = dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. = Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. = Belum dapat digunakan

Catatan

E. Kesimpulan

Secara umum Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dinilai dinyatakan

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak dapat digunakan

Padangsidempuan 25 Desember 2023

Himsar M. Pd.
NIDN. 2011048501

SURAT VALIDASI

Menerangkan Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PGMI UIN Syekh Ahmad Addary Padangsidimpuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

‘Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh’

Yang disusun oleh:

Nama : Rahma Dini

Nim : 2020500118

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penelitian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) yang baik.

Padangsidimpuan 25 Desember 2023

Himsar M. Pd.
NIDN. 2011048501

Lampiran 7

HASIL VALIDASI RPP

Nama Validator	1	2	3	4	5	6	7	8
Himsar, M. Pd.								
Jumlah Skor	4	4	4	4	4	3	3	4
Jumlah Tiap Aspek	4	4	4	4	4	3	3	4
Skor Total	30							
Persentase Aspek	100%	100%	100%	100%	100%	75%	75%	75%
Persentase total	91%							
Kriteria	Sangat Valid							

No	Kriteria	Rang Persentase%
1	Tidak Valid	<20%
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	81-100%

Jadi

Identitas	: 100%	Waktu	: 75%
Indikator pembelajaran	: 100%	Pemilihan sumber belajar	: 75
Pemilihan materi	: 100%	Pemilihan validasi umum	: 75%
Kegiatan pembelajaran	: 100%	Total	: 91%
Bahasa	: 100%		

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI 2 AHLI Format Penilaian Ahli Materi

Identitas Peneliti

Nama : Rahma Dini
Nim : 2020500118
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh
Nama Validator : Himsar M. Pd
Hari / Tanggal : Senin / 25 Desember 2023

A. Pengantar

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai instrument angket terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan pengembangan media pembelajaran kotak ilmu. Hasil penilaian ini digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrument angket yang digunakan. Atas kesediaan bapak / Ibuk dalam mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrument ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap angket yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.

3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian (Skala Likert)

- 1 = Tidak Valid 3 = Valid
 2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

D. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Tujuan Pembelajaran	1,2	2
2	Materi pembelajaran	3,4,5,6,7,8,9,10,11	9
3	Metode pembelajaran	12,13	2
4	Sumber pembelajaran	14,15	2
5	Kegiatan pembelajaran	16,17,18,19,20,21	6

E. Instrumen Penilaian

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
A	Tujuan Pembelajaran				
1	Tujuan pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya ditampilkan secara jelas.				✓
2	Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya).				✓
B	Materi Pelajaran				
3	Materi (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya) disampaikan secara jelas				✓
4	Materi (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya) cocok untuk anak kelas IV SD.				✓
5	Materi (bagian-bagian tumbuhan) yang terdapat didalam media pembelajaran kotak ilmu sudah dicantumkan secara jelas.			✓	
6	Materi (bagian-bagian tumbuhan) yang ada didalam media pembelajaran kotak ilmu penting bagi siswa				✓
7	Materi (bagian-bagian tumbuhan) sesuai dengan media pembelajaran kotak ilmu.			✓	

8	Contoh tumbuhan yang terdapat didalam media kotak ilmu dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.			✓	
9	Materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya berkaitan dengan materi pengelompokan tumbuhan				✓
10	Materi bagian-bagian tumbuhan dapat mendorong siswa untuk berfikir kritis			✓	
11	Materi yang ada didalam media pembelajaran kotak ilmu sudah lengkap.			✓	
C	Pendekatan Pembelajaran				
12	Metode pembelajaran yang diterapkan sudah tepat				✓
13	Metode pembelajaran yang digunakan dapat melatih mental siswa untuk tampil didepan umum			✓	
D	Media Pembelajaran				
14	Media pembelajaran kotak ilmu memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran				✓
15	Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, dan meningkatkan minat belajar siswa				✓
E	Kegiatan Pembelajaran				
16	Pendahuluan dalam menyampaikan materi pelajaran (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya) sudah tepat dengan pendekatan saintifik				✓
17	Penjelasan tujuan pembelajaran IPA bermanfaat bagi siswa, sebagai gambaran awal untuk memahami materi pelajaran				✓
18	Pemberian tugas kelompok kepada siswa bermanfaat untuk melatih kerja sama				✓
19	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		✓		
20	Langkah-langkah penyajian materi pelajaran (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya) dengan menggunakan media pembelajaran kotak ilmu sudah sesuai		✓		
21	Kesimpulan materi (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya) yang dilakukan oleh guru dan siswa sudah jelas				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penilaian} : \frac{730}{84} \times 100\% = \frac{7.300}{84} = 88$$

A = 80-100 C = 60-69

B = 70-79 D = 0-59

Keterangan:

- A. = dapat digunakan tanpa revisi
- B. = dapat digunakan dengan revisi kecil
- C. = Dapat digunakan dengan revisi besar
- D. = Belum dapat digunakan

Catatan

F. Kesimpulan

Secara umum Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dinilai dinyatakan

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak dapat digunakan

Padangsidimpuan 25 Desember 2023

Himsar M. Pd.
NIDN. 2011048501

SURAT VALIDASI

Menerangkan Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PGMI UIN Syekh Ahmad Addary Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap materi yang digunakan dalam media pembelajaran kotak ilmu untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

‘Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh’

Yang disusun oleh:

Nama : Rahma Dini

Nim : 2020500118

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penelitian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas materi yang baik dan sesuai untuk anak SD.

Padangsidempuan 25 Desember 2023

Himsar M. Pd.
NIDN. 2011048501

Format Penilaian Ahli Media

Identitas peneliti

Nama : Rahma Dini

Nim : 2020500118

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh

Nama Validator : Nur Azizah Putri Hasibuan. M. Pd.

Hari / Tanggal : Selasa / 09 Januari 2024

A. Pengantar

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil penilaian ini digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media pembelajaran yang dikembangkan. Atas kesediaan bapak / Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Dengan adanya instrument ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah kembangkan, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian (Skala Likert)

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

D. Instrumen Penilaian

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Tampilan Media					
1	Desain Media Pembelajaran Kotak Ilmu kreatif				✓
2	Tampilan media pembelajaran kotak ilmu menarik				✓
3	Warna yang digunakan dalam media pembelajaran sesuai sehingga terlihat menarik				✓
Kualitas Media					
4	Bahan-bahan yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dicari				✓
5	Media pembelajaran kotak ilmu sesuai dengan materi bagian-bagian tumbuhan.				✓
6	Media pembelajaran kotak ilmu layak untuk digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.				✓
7	Media pembelajaran cocok digunakan untuk anak SD				✓
Penggunaan Produk					
8	Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran				✓
9	Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
10	Media pembelajaran kotak ilmu mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran				✓
11	Media pembelajaran kotak ilmu dapat digunakan dimana saja				✓
12	Media pembelajaran dapat digunakan secara berulang-ulang				✓
13	Ukuran media pembelajaran sudah sesuai				✓
Manfaat produk					
14	Media pembelajaran kotak ilmu dapat meningkatkan minat belajar siswa				✓
15	Media pembelajaran kotak ilmu dapat menyelesaikan masalah yang sedang diteliti.				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penilaian: } \frac{600}{60} \times 100\% = \frac{6.000}{60} = 100$$

A = 80-100 B = 70-79 C = 60-69 D = 50-59

Keterangan:

- A. = dapat digunakan tanpa revisi
- B. = Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C. = Dapat digunakan dengan revisi besar
- D. = Belum dapat digunakan

Catatan

Pengembangan media pembelajaran kotak ilmu telah dinilai dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak dapat digunakan

Padangsidimpuan 09 Januari 2024

Nur Azizah Putri Hasibuan. M.. Pd.
NIP. 199307312022032001

SURAT VALIDASI

Menerangkan Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PGMI UIN Syekh Ahmad Addary Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran kotak ilmu yang dikembangkan untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

‘Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh’

Yang disusun oleh:

Nama : Rahma Dini

Nim : 2020500118

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penelitian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas produk/ media pembelajaran yang baik.

Padangsidempuan 09 Januari 2024

Nur Azizah Putri Hasibuan. M.. Pd.
NIP. 199307312022032001

Lampiran 9

HASIL LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Ahli Materi	Tujuan		Materi Pelajaran									Metode		Sumber		Kegiatan pembelajaran							
	Pembelajaran														Pelajaran		Belajar						
Himsar, M. Pd,	1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
Jumlah Skor Indikator	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4			
Skor Tiap Aspek	8											7		8		20							
Sakor Total	71																						
Persentase Item	100%	100%	100%	75%	100%	75%	75%	100%	75%	75%	100%	75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	50%	50%	100%		
Persentase Aspek	100%										88%		100%		83%								
Persentase Total	88%																						
Kriteria	Sangat Valid																						

No	Kriteria	Rang Persentase%
1	Tidak Valid	<20%
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	81-100%

Jadi:

Aspek Tujuan Pembelajaran : 100%
 Aspek Materi Pelajaran : 86%
 Aspek Metode Pelajaran : 88%
 Aspek Sumber Belajar : 100%
 Aspek Kegiatan Pembelajaran : 83%
 Total : 88%

Lampiran 10

HASIL VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Ahli Media	Tampilan Media			Kualitas Produk				Penggunaan Produk						Manfaat Produk	
Nur Azizah., M.Pd.															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Jumlah Skor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Skor Tiap Aspek	12			16				24						8	
Skor Total	60														
Persentase Item	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase Aspek	100%			100%				100%						100%	
Persentase Total	100%														
Kriteria	Sangat Valid														

No	Kriteria	Rang Persentase%
1	Tidak Valid	<20%
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	81-100%

Jadi:

Aspek Tampilan Media : 100%
 Aspek Kualitas Media : 100%
 Aspek Penggunaan Produk : 100%
 Aspek Manfaat Produk : 100%
 Total : 100%

Hasil Validasi Dari Validator Ahli Materi dan Ahli Media

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah hasil validasi ahli materi, dan ahli Media}}{2}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{88+100}{2}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{188}{2}$$

$$\text{Rata-rata} = 94$$

Ahli materi = 88%

Ahli Media = 100%

Maka Total Peresentase Keseluruhan : 94%

Lampiran 11

ANGKET RESPON GURU TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU

Nama : Misderti, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas IV

Hari/Tanggal : Juli 2024

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat pernyataan berikut
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada dirimu yang sebenarnya
3. Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini , isilah identitas terlebih dahulu.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom yang disediakan sebagai jawaban

Skala Likert

No	Aspek/Pernyataan	Indikator Penilaian			
		SS	S	TS	STS
A.	Media Pembelajaran				
	1. Tampilan media pembelajaran kotak ilmu sangat menarik	✓			
	2. Tulisan yang terdapat didalam media pembelajaran kotak ilmu sudah jelas	✓			
	3. Media kotak ilmu sesuai dengan kebutuhan siswa	✓			
	4. Media kotak ilmu sudah layak digunakan untuk anak SD	✓			
	5. Penggunaan media kotak ilmu mudah untuk diaplikasikan	✓			
	6. Media kotak ilmu dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	✓			
B	Materi				
	7. Materi yang digunakan dalam media pembelajaran sudah sesuai dengan materi anak kelas IV SD	✓			
	8. Dalam media pembelajaran kotak ilmu terdapat materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya, dan juga pengelompokan tumbuhan	✓			
	9. Contoh tumbuhan yang terdapat dalam media kotak ilmu sudah dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya	✓			

C	Kebahasaan				
	10. Informasi penggunaan media pembelajaran kotak ilmu sudah jelas	✓			
	11. Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran kotak ilmu tidak berbrlit-belit sehingga mudah untuk dipahami.	✓			

Lampiran 12

LEMBAR VALIDASI ANKET RESPON GURU TERHADAP PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU

Identitas peneliti

Nama : Rahma Dini

Nim : 2020500118

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh

Nama Validator : Himsar M. Pd

Hari / Tanggal : Senin/ 03 Januari 2024

A. Pengantar

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai instrument angket terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan pengembangan media pembelajaran kotak ilmu. Hasil penilaian ini digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrument angket yang digunakan. Atas kesediaan bapak / Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrumen ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap angket yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.

3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian (Skala Likert)

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

D. Instrumen Penilaian

		1	2	3	4
1	Petunjuk pengisian anket respon guru terhadap media pembelajaran kotak ilmu mudah difahami				✓
2	Urutan pernyataan yang terdapat dalam lembar anket respon guru terhadap media pembelajaran kotak ilmu sudah tersusun dengan baik			✓	
3	Bahasa yang digunakan dalam anket respon guru ini sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sehingga mudah dipahami				✓
4	Kalimat yang digunakan dalam anket respon guru ini sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami, sehingga tidak menimbulkan kebingungan.				✓
5	Skala penilaiannya sudah cocok digunakan untuk guru				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penilaian} = \frac{19}{20} \times 100\%$$

$$\text{Penilaian} = \frac{1.900}{20} = 95\%$$

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 0-59

Keterangan

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan.

Catatan

E. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran kotak ilmu telah dinilai dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak dapat digunakan

Padangsidimpuan 03 januari 2024

Himsar M. Pd.

NIDN. 2011048501

Lampiran 13

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU

Nama : M. Rifki

Kelas : IV SD

Hari/Tanggal : Juli 2024

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat pernyataan berikut
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada dirimu yang sebenarnya
3. Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini , isilah identitas terlebih dahulu.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom yang disediakan sebagai jawaban

Skala Guttman

No	Aspek/Pernyataan	Indikator Penilaian	
		Iya	Tidak
A.	Media Pembelajaran		
	1. Tampilan media pembelajaran kotak ilmu sangat menarik	✓	
	2. Media pembelajaran kotak ilmu dapat menambah pengetahuan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan serta pengelompokan tumbuhan	✓	
	3. Siswa senang dan semangat belajar dengan menggunakan media kotak ilmu	✓	
	4. Media kotak ilmu dapat menambah pengetahuan baru tentang pengelompokan tumbuhan	✓	
B	Materi		
	5. Didalam media kotak ilmu terdapat materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	✓	
	6. Didalam media kotak ilmu terdapat materi tentang pengelompokan tumbuhan yaitu dikotil, dan monokotil	✓	
	7. Contoh yang terdapat didalam medi kotak ilmu dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya	✓	
C	Kebahasaan		
	8. Siswa paham dengan pengerjaan media kotak ilmu	✓	

	9. Bahasa yang digunakan dalam media kotak ilmu mudah untuk dipahami	✓	
	10. Kalimat yang digunakan dalam penjelasan materi yang terdapat dalam media kotak ilmu tidak terlalu banyak.	✓	

Lampiran 14

LEMBAR VALIDASI ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU

Identitas peneliti

Nama : Rahma Dini

Nim : 2020500118

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh

Nama Validator : Himsar M. Pd

Hari / Tanggal : Senin/ 03 Januari 2024

A. Pengantar

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai instrument angket terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan pengembangan media pembelajaran kotak ilmu. Hasil penilaian ini digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrument angket yang digunakan. Atas kesediaan bapak / Ibuk dalam mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrumen ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap angket yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.

3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian (Skala Likert)

- 2 = Tidak Valid 3 = Valid
 2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

D. Instrumen Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Petunjuk pengisian anket respon Siswa terhadap media pembelajaran kotak ilmu mudah difahami				✓
2	Urutan pernyataan yang terdapat dalam lembar anket respon siswa terhadap media pembelajaran kotak ilmu sudah tersusun dengan baik			✓	
3	Bahasa yang digunakan dalam anket respon siswa ini sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sehingga mudah dipahami			✓	
5	Kalimat yang digunakan dalam anket respon siswa ini sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami, sehingga tidak menimbulkan kebingungan.				✓
6	Skala penilaiannya sudah cocok digunakan untuk siswa				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penilaian} = \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$\text{Penilaian} = \frac{1.800}{20} = 90\%$$

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan.

Catatan

E. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran kotak ilmu telah dinilai dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak dapat digunakan

Padangsidimpuan 03 januari 2024

Himsar M. Pd.

NIDN. 2011048501

Lampiran 15

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU

Nama : M. Rifki

Kelas : IV SD

Petunjuk

- 1 Bacalah dengan cermat pernyataan berikut
- 2 Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada dirimu yang sebenarnya
- 3 Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini , isilah identitas terlebih dahulu.
- 4 Berilah tanda (✓) pada kolom yang disediakan sebagai jawaban

Skala Guttman

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator Penilaian	
		Iya	Tidak
A	Perasaan Senang		
	1. Saya selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dimulai	✓	
	2. Saya lebih senang mengikuti pembelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran kotak ilmu.	✓	
	3. Saya semangat mengikuti pembelajaran di kelas karena belajar dengan media pembelajaran kotak ilmu seru.	✓	
	4. Saya merasa terpaksa mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran kotak ilmu		✓
	5. Saya dapat menjawab pertanyaan guru	✓	
B	Keterlibatan Siswa		
	6. Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum jelas	✓	
	7. Saya bertukar pendapat dengan teman ketika diskusi	✓	
	8. Saya berusaha menjadi yang pertama jika guru memberi kesempatan untuk maju ke depan	✓	
	9. Saya dapat menyimpulkan materi pelajaran di depan kelas.	✓	

	10. Saya dengan siswa yang lain berebutan maju ke depan untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓	
C	Perhatian Siswa		
	11. Saya konsentrasi mendengarkan saat guru menjelaskan materi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan media pembelajaran kotak ilmu	✓	
	12. Saya bosan mengikuti pelajaran karena media pembelajarannya tidak sesuai dengan materi		✓
	13. Saya jalan-jalan di kelas saat pembelajaran berlangsung		✓
	14. Saya belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi bagian-bagian tumbuhan dengan tekun agar nilai saya bagus	✓	
	15. Saya hanya diam melihat guru menjelaskan materi pelajaran	✓	
	16. Saya langsung paham ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media kotak ilmu karena contoh tumbuhan yang ada didalam media itu dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya	✓	
	17. Saya dapat membedakan tumbuhan dikotil dengan tumbuhan monokotil setelah proses pembelajaran menggunakan media kotak ilmu	✓	
D	Ketertarikan		
	18. Saya paham dengan penggunaan media pembelajaran kotak ilmu	✓	
	19. Saya mendapatkan pengetahuan baru setelah belajar dengan menggunakan media kotak ilmu	✓	
	20. Saya melihat warna yang digunakan dalam media kotak ilmu itu bagus, dan materi yang digunakan juga sesuai dengan buku yang biasa kami gunakan	✓	

Lampiran 16

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU

Identitas Peneliti

Nama : Rahma Dini

Nim : 2020500118

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh

Nama Validator : Himsar M. Pd

Hari / Tanggal : Senin/ 03 Januari 2024

A. Pengantar

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai instrument angket terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan pengembangan media pembelajaran kotak ilmu. Hasil penilaian ini digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrument angket yang digunakan. Atas kesediaan bapak / Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrument ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap angket yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.

3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian (Skala Likert)

1. = Tidak Valid
2. = Kurang Valid
3. = Valid
4. = Sangat Valid

D. Instrumen Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Petunjuk pengisian angket respon siswa terhadap media pembelajaran kotak ilmu mudah difahami				✓
2	Urutan pernyataan yang terdapat dalam lembar angket respon siswa terhadap media pembelajaran kotak ilmu sudah tersusun dengan baik, dan sesuai dengan kisi-kisi				✓
3	Bahasa yang digunakan dalam angket respon siswa ini sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sehingga mudah dipahami			✓	
4	Kalimat yang digunakan dalam angket respon siswa ini sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami, sehingga tidak menimbulkan kebingungan.				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penilaian : Penilaian : } \frac{15}{16} \times 100\% = \frac{150}{16} = 9,375$$

A = 80-100

C = 60-69

B = 70-79

D = 50-59

Keterangan

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan.

Catatan

E. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran kotak ilmu telah dinilai dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak dapat digunakan

Padangsidempuan, 03 Januari2024

Himsar M. Pd.
NIDN. 2011048501

SURAT VALIDASI

Menerangkan Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PGMI UIN Syekh Ahmad Addary Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket respon siswa, angket respon guru, dan angket minat belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran kotak ilmu, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

‘Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh’

Yang disusun oleh:

Nama : Rahma Dini

Nim : 2020500118

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penelitian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas angket respon siswa yang baik.

Padangsidempuan, 03 Januari 2024

Himsar M. Pd.
NIDN. 2011048501

Lampiran 17

HASIL ANGGKET RESPON GURU

Nama Guru	Media Pembelajaran						Materi			kebahasaan	
Misderti, S.Pd	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Jumlah skor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Skor peraspek	24						12			8	
Skor Total	44										
persentase item	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
persentase aspek	100%						100%			100%	
persentase total	100%										
Kriteria	Sangat Praktis										

No	Kriteria	Rang Persentase%
1	Tidak praktis	<20%
2	Kurang praktis	21-40%
3	Cukup praktis	41-60%
4	Praktis	61-80%
5	Sangat Praktis	81-100%

Aspek Media Pembelajaran : 100%

Aspek Kesesuaian Materi : 100%

Aspek Kebahasaan : 100%

Total : 100%

Lampiran 18

HASIL ANGGKET RESPON SISWA

Nama	Media Pembelajaran				Materi			Kebahasaan			Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
AH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
AM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
AK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
AZ	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
DS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
AH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
HM	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
HM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
JA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
M.R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
RAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
TA	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7
WR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Jumlah skor	18	17	18	16	18	18	18	14	18	18	
Skor peraspek	69				54			50			
Skor Total	173										
Persentase item	100%	94%	100%	89%	100%	100%	100%	78%	100%	100%	
persentase aspek	96%				100%			93%			
Persentase Total	96%										
Kriteria	Sangat Praktis										

No	Kriteria	Rang Persentase%
1	Tidak praktis	<20%
2	Kurang praktis	21-40%
3	Cukup praktis	41-60%
4	Praktis	61-80%
5	Sangat Praktis	81-100%

Aspek Media Pembelajaran : 97%

Aspek Kesesuaian Materi : 93%

Aspek Kebahasaan : 100%

Total : 96%

Lampiran 19

HASIL UJI COBA TERBATAS

	Media Pembelajaran				Materi				Kebahasaan		Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Alvaro Aruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Andika Obed	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
Akhtar Arzaki	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
Hafsah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
Haikal Firmansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Putri Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Jumlah Skor	6	6	6	6	6	5	5	6	4	5	
Skor Peraspek	24				22				9		
Skor Total	55										
Persentase Item	100%	100%	100%	100%	100%	83%	83%	100%	67%	83%	
Persentase Peraspek	100%				73%				75%		
Persentase Total	83%										
Kriteria	Sangat Praktis										

No	Kriteria	Rang Persentase%
1	Tidak praktis	<20%
2	Kurang praktis	21-40%
3	Cukup praktis	41-60%
4	Praktis	61-80%
5	Sangat Praktis	81-100%

Aspek Media Pembelajaran	: 100%
Aspek Kesesuaian Materi	: 73%
Aspek Kebahasaan	: 75%
Total	: 96%

Lampiran 20

HASIL ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

No	Nama	Perasaan Senang					Keterlibatan Siswa					Perhatian Siswa					Ketertarikan			Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	ABD. Hakim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	Abdur Rozzaq	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	Adelia Mafasa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	Ade Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	Ahmad Suryadi	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	11
6	Aisya Alifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	Alifah Khumaira	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4
8	Alifa Zahira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
9	Delima Sari	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
10	Asrabil Huda	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
11	Hanifa Muslimah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	Hayatunnajmi	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13	Jumaidi Ansori	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13
14	M. Rifki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
15	Naifa Azzahra	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
16	Ragil Al Rasid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
17	Tiara Aulia	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15
18	Wahyu Ramadani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
	Jumlah	13	14	14	13	15	16	15	14	15	15	14	14	14	16	15	15	16	16	14	16	294
	r hitung	0,52922	0,73786	0,7127	0,73935	0,75764	0,62115	0,75764	0,56178	0,75764	0,75764	0,737856	0,7127	0,81332	0,85408	0,75764	0,61733	0,62115	0,58787	0,51147	0,85408	
	r tabel	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	
	Jumlah Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
	Persentase item	72%	78%	78%	72%	83%	89%	83%	78%	83%	83%	78%	78%	89%	83%	83%	89%	89%	78%	89%		
	Persentase aspek	77%					83%					83%					85%					
	Persentase keseluruhan	82%																				
	Kriteria	Sangat Efektif																				

Keterangan:

0 : tidak

1 : Iy

No	Kriteria	Rang Persentase%
1	Tidak Efektif	<20%
2	Kurang Efektif	21-40%
3	Cukup Efektif	41-60%
4	Efektif	61-80%
5	Sangat Efektif	81-100%

Aspek Perasaan Senang : 77%

Aspek Keterlibatan Siswa : 83%

Aspek Perhatian Siswa : 83%

Aspek Ketertarikan : 85%

Total : 82%

Lampiran 21

VALIDITAS ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	Keterangan
1	0,529	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
2	0,737	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
3	0,712	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
4	0,739	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
5	0,757	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
6	0,621	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
7	0,757	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
8	0,561	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
9	0,757	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
10	0,757	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
11	0,737	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
12	0,712	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
13	0,813	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
14	0,854	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
15	0,757	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
16	0,617	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
17	0,621	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
18	0,587	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
19	0,511	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif
20	0,854	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Efektif

Lampiran 22

Soal TesPretest

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : IV SD

Materi : Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Soal

2. Sebutkan apa-apa saja bagian-bagian dari tumbuhan!
3. Jelaskan fungsi dari masing-masing bagian tumbuhan !
4. Jelkan apa yang dimaksud dengan tumbuhan dikotil !
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tumbuhan monokotil !
6. Sebutkan 5 contoh masing – masing tumbuhan dikotil dan monokotil !

Kunci Jawaban

1. Akar, batang, daun, bunga, dan buah
2. Fungsi dari bagian-bagian tumbuhan
 - a. Akar berfungsi untuk mengokohkan tumbuhan, selain itu akar juga berfungsi untuk menyerap air dari dalam tanah.
 - b. Batang berfungsi untuk menyalurkan makanan atau hasil fphotosintesis keseluruh tumbuhan
 - c. Daun berfungsi sebagai tempat terjadinya proses fphotosintesis.
 - d. Bunga berfungsi sebagai alat perkembang biakan tumbuhan.
 - e. Buah berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan.
2. Tumbuhan dikotil adalah jenis tumbuhan yang memiliki biji berkeping dua
3. Tumbuhan monokotil adalah jenis tumbuhan yang memiliki biji berkeping satu.
4. Contoh tumbuhan dikotil dan monokotil
 - a. Tumbuhan dikotil: kacang tanah, mangga, nangka, durian, dan pokat.
 - b. Tumbuhan monokotil: Kelapa, jagung, bunga teratai, kelapa sawit, dan kurma.

Lampiran 23

Soal TesPostest

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas : IV SD
Materi : Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Soal

1. apa-apa saja bagian-bagian tumbuhan ?
2. apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan ?
3. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk berkembang biak ?
4. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk menyerap air dan mengokohkan tumbuhan ?
5. Apa yang dimaksud dengan tumbuhan dikotil ?
6. Apa yang dimaksud dengan tumbuhan monokotil ?
7. Jelaskan ciri-ciri tumbuhan dikotil !
8. Jelaskan ciri-ciri tumbuhan Monokotil !
9. Sebutkan 10 contoh tumbuhan dikotil !
10. Sebutkan 10 contoh tumbuhan monokotil !

Kunci Jawaban

1. Bagian-bagian tumbuhan: Akar, batang, daun, bunga, dan buah
2. Fungsi dari bagian-bagian tumbuhan
 - a. Akar berfungsi untuk mengokohkan tumbuhan, selain itu akar juga berfungsi untuk menyerap air dari dalam tanah.
 - b. Batang berfungsi untuk menyalurkan makanan atau hasil fotosintesis keseluruh tumbuhan.
 - c. Daun berfungsi sebagai tempat terjadinya proses fotosintesis.
 - d. Bunga berfungsi sebagai alat perkembang biakan tumbuhan.
 - e. Buah berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan.

3. Bunga
4. Akar
5. Tumbuhan dikotil adalah jenis tumbuhan yang memiliki biji berkeping dua
6. Tumbuhan monokotil adalah jenis tumbuhan yang memiliki biji berkeping satu.
7. Ciri-ciri tumbuhan dikotil: memiliki biji yang mudah terbelah sehingga saat berkecambah bijinya berkeping dua, tidak memiliki ruas batang, memiliki akar tunggang, dan memiliki tulang daun yang menyirip dan menjari.
8. Ciri-ciri tumbuhan monokotil: memiliki akar serabut, ruas batang terlihat nyata, memiliki tulang daun yang sejajar dan melengkung, dan memiliki biji yang berkeping satu sehingga tidak terbelah saat berkecambah.
9. Contoh tumbuhan dikotil: Mangga, durian, nangka, alpokat, jambu biji, papaya, singkong, kapas, dan rambutan
10. Contoh tumbuhan monokotil: jagung, kurma, kelapa sawit, pohon aren, pinang, padi, dan bunga teratai.

Lampiran 24

LEMBAR VALIDASI PRETEST DAN POSTEST

Identitas Peneliti

Nama : Rahma Dini
Nim : 2020500118
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh
Nama Validator : Himsar M. Pd
Hari / Tanggal : Rabu / 21 Januari 2024

A. Pengantar

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai instrument angket terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan pengembangan media pembelajaran kotak ilmu. Hasil penilaian ini digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrument angket yang digunakan. Atas kesediaan bapak / Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrument ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap angket yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian (Skala Likert)

1. = Tidak Valid
2. = Kurang Valid
3. = Valid
4. = Sangat Valid

D. Instrumen Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A	Isi				
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				✓
	2. Butir soal sesuai dengan KD				✓
	3. Kejelasan maksud soal				✓
	4. Soal yang dirumuskan singkat dan jelas				✓
	5. Soal yang diberikan dapat melatih siswa untuk berfikir kritis			✓	
B	Bahasa				
	1. Kalimat yang digunakan dalam soal sesuai dengan kaidah bahasa			✓	
	2. Kalimat yang digunakan dalam soal mudah untuk difahami siswa				✓
	3. Kalimat yang digunakan dalam soal tidak bermakna ganda			✓	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penilaian : Penilaian : } \frac{29}{32} \times 100\% = \frac{2.900}{32} = 89 \%$$

A = 80-100

C = 60-69

B = 70-79

D = 50-59

Keterangan

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan.

Catatan

E. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran kotak ilmu telah dinilai dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak dapat digunakan

Padangsidempuan, 21 Agustus, 2024

Himsar M. Pd.
NIDN. 2011048501

SURAT VALIDASI

Menerangkan Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PGMI UIN Syekh Ahmad Addary Padangsidimpuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap soal pretest dan posttest yang digunakan peneliti untuk menilai pengetahuan siswa setelah belajar dengan menggunakan media kotak ilmu, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

‘Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh’

Yang disusun oleh:

Nama : Rahma Dini

Nim : 2020500118

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 3.
- 4.

Dengan harapan, masukan dan penelitian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas angket respon siswa yang baik.

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2024

Himsar M. Pd.
NIDN. 2011048501

Lampiran 25

HASIL VALIDASI PRETEST DAN POSTEST

Nama Validator	Isi					Bahasa		
Himzar, M.Pd	1	2	3	4	5	6	7	8
Jumlah Skor	4	4	4	4	3	3	4	3
Jumlah Tiap Aspek	19					10		
skor total	29							
persentase Item	100%	100%	100%	100%	75%	75%	100%	75%
Persentase Aspek	95%					83%		
Persentase Total	89%							
Kriteria	Sangat Efektif							

No	Kriteria	Rang Persentase %
1	Tidak Efektif	<20%
2	Kurang Efektif	21-40%
3	Cukup Efektif	41-60%
4	Efektif	61-80%
5	Sangat Efektif	81-100%

ASpek Isi : 95%

Aspek Kebahasaan : 83%

Total : 89% (Sangat Efektif)

Lampiran 26

HASIL NILAI PRETEST DAN POSTEST

Nama	Nilai		Post-Pre	Skor maks (100-Pre)	N Gain Skor	N Gain Skor %
	Nilai Pretest	Nilai Posttest				
AH	70	80	10	30	0,333333333	3333%
AR	70	80	10	30	0,333333333	3333%
AM	60	80	20	40	0,5	5000%
AS	70	90	20	30	0,666666667	6667%
AS	80	100	20	20	1	10000%
AA	60	90	30	40	0,75	7500%
AK	60	80	20	40	0,5	5000%
AZ	50	80	30	50	0,6	6000%
DS	60	80	20	40	0,5	5000%
AH	70	80	10	30	0,333333333	3333%
HM	60	70	10	40	0,25	2500%
HM	70	80	10	30	0,333333333	3333%
JA	60	80	20	40	0,5	5000%
M.R	80	100	20	20	1	10000%
Nama	80	100	20	20	1	10000%
RAR	60	80	20	40	0,5	5000%
TA	40	60	20	60	0,333333333	3333%
WR	50	60	10	50	0,2	2000%
MEAN	63,88888889	81,66666667	17,77777778	36,11111111	0,535185185	5352%
Kategori	Efektif	Sangat Efektif			Sedang	

Lampiran 27

ANALISIS DATA HASIL SPSS 24

STATISTIK DESKRIFTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	18	1	4	2.56	.784
Posttest	18	5	10	8.72	.904
Valid N (listwise)	18				

DATA HASIL HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.047	3	13	.031

ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.763	4	.941	1.830	.183
Within Groups	6.682	13	.514		
Total	10.444	17			

HASIL DATA NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.261	18	.002	.863	18	.014
Posttest	.360	18	.000	.695	18	.000

Lampiran 28

VALIDITAS PRETEST

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	Keterangan
1	0,654	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,602	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,582	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,661	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,762	0,468	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Correlations

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Total
Soal1	Pearson Correlation	1	.000	-.357	.200	-.055	.654
	Sig. (2-tailed)		1.000	.146	.426	.827	.187
	N	18	18	18	18	18	18
Soal2	Pearson Correlation	.000	1	-.081	-.316	-.351	.602
	Sig. (2-tailed)	1.000		.751	.201	.153	.412
	N	18	18	18	18	18	18
Soal3	Pearson Correlation	-.357	-.081	1	.051	.240	.582
	Sig. (2-tailed)	.146	.751		.841	.337	.011
	N	18	18	18	18	18	18
Soal4	Pearson Correlation	.200	-.316	.051	1	-.277	.661
	Sig. (2-tailed)	.426	.201	.841		.265	.596
	N	18	18	18	18	18	18
Soal5	Pearson Correlation	-.055	-.351	.240	-.277	1	.762
	Sig. (2-tailed)	.827	.153	.337	.265		.140
	N	18	18	18	18	18	18
Total	Pearson Correlation	.654	.602	.582	.661	.596	1
	Sig. (2-tailed)	.187	.412	.011	.296	.140	
	N	18	18	18	18	18	18

Soal4	Pearson Correlation	.175	.438	.438	1	.661	-	.316	-	-	.438	.834
	Sig. (2-tailed)	.486	.069	.069		.003	.735	.201	.735	.735	.069	.007
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal5	Pearson Correlation	.564	.236	.236	.661	1	.454	.120	.454	.454	.236	.786
	Sig. (2-tailed)	.015	.345	.345	.003		.059	.637	.059	.059	.345	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal6	Pearson Correlation	.391	-	-	-	.454	1	-	1.00	1.00	-	.889
	Sig. (2-tailed)	.109	.735	.735	.735	.059		.668	.000	.000	.735	.040
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal7	Pearson Correlation	.055	.791	.316	.316	.120	-	1	-	-	.791	.877
	Sig. (2-tailed)	.827	.000	.201	.201	.637	.668		.668	.668	.000	.012
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal8	Pearson Correlation	.391	-	-	-	.454	1.00	-	1	1.00	-	.861
	Sig. (2-tailed)	.109	.735	.735	.735	.059	.000	.668		.000	.735	.040

RELIABILITAS PRETEST

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	6

Berdasarkan nilai alpha coronbach diperoleh nilai 0,615 dimana reliabilitasnya dalam kategori tinggi

RELIABILITAS POSTEST

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	11

Berdasarkan nilai alpha coronbach diperoleh nilai 0,739 dimana reliabilitasnya dalam kategori tinggi

Lampiran 29

UJI TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL PRETEST

No Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,83	Sukar
2	0,81	Sukar
3	0,77	Sukar
4	0,83	Sukar
5	0,733	Sukar

Statistics

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5
N	Valid	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.83	.81	.773	83.3	.773
Maximum		1	1	1	1	1

Soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	16.7	16.7	16.7
	1	15	83.3	83.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	18.2	18.2	18.2
	1	18	81.8	81.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	22.7	22.7	22.7
	1	17	77.3	77.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	13.3	13.3	13.3
	1	19	83.3	83.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	22.3	22.3	22.3
	1	5	73.3	73.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

UJI TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL POSTEST

No Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,72	Sukar
2	0,89	Sukar
3	0,89	Sukar
4	0,89	Sukar
5	0,78	Sukar
6	0,94	Sukar
7	0,83	Sukar
8	0,94	Sukar
9	0,94	Sukar
10	0,89	Sukar

Statistics

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10
N	Valid	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.72	.89	.89	.89	.78	.94	.83	.94	.94	.89
Maximum		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	27.8	27.8	27.8
	1	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	11.1	11.1	11.1
	1	16	88.9	88.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	11.1	11.1	11.1
	1	16	88.9	88.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	11.1	11.1	11.1
	1	16	88.9	88.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	22.2	22.2	22.2
	1	14	77.8	77.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	5.6	5.6	5.6
	1	17	94.4	94.4	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	16.7	16.7	16.7
	1	15	83.3	83.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	5.6	5.6	5.6
	1	17	94.4	94.4	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	5.6	5.6	5.6
	1	17	94.4	94.4	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	11.1	11.1	11.1
	1	16	88.9	88.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Lampiran 30

UJI DAYA PEMBEDA PRETEST

No soal	Nolai Person Corelation	Keterangan
1	0,64	Soal Baik
2	0,602	Soal Baik
3	0,582	Soal Baik
4	0,661	Soal Baik
5	0,762	Soal Baik

UJI DAYA PEMBEDA POSTEST

No soal	Nolai Person Corelation	Keterangan
1	0,855	Soal Baik
2	0,861	Soal Baik
3	0,816	Soal Baik
4	0,820	Soal Baik
5	0,834	Soal Baik
6	0,786	Soal Baik
7	0,889	Soal Baik
8	0,861	Soal Baik
9	0,784	Soal Baik
10	0,616	Soal Baik

Lampiran 31

DOKUMENTASI



Pengenalan Media Pembelajaran Kotak Ilmu



Membuka pembelajaran



Pengaplikasian Media Pembelajaran Kotak Ilmu Dengan Materi Bagian-Bagian Tumbuhan



Suasana belajar dengan menggunakan media kotak ilmu



Siswa menyimpulkan materi pelajaran



Belajar dengan materi pengelompokan tumbuhan



Pengaplikasian media pembelajaran kotak ilmu dengan materi pengelompokan tumbuhan



Siswa Mengisi Angket Minat Siswa

DOKUMENTASI UJI COBA TERBATAS (KELOMPOK KECIL)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Rahma Dini
Jaenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Baskem, 28 Agustus 2021
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 3 (Tiga) dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Jorong Siligawan Gadang, Kab. Pasaman Barat,
Kec. Gunung Tuleh, Nagari Rabi Jonggor
Telepon/ No Hp : 082253064968

ORANG TUA

Nama Orang Tua
Ayah : Edi Susanto
Ibu : Desma Wati
Alamat : Jorong Siligawan Gadang, Kab. Pasaman Barat,
Kec. Gunung Tuleh, Nagari Rabi Jonggor.

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Petani
Ibu : Petani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tamat dari SD Negeri 18 Gunung Tuleh Tahun 2014
2. Tamat dari SMP 04 Gunung Tuleh Tahun 2017
3. Tamat dari Madrasah Aliah Swasta Tarbiyah Paraman Ampalu Tahun 2020
4. Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan S.1 Jurusan Paendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

28 Mei 2024

nomor : B 1014/Un.28/E.1/PP. 00.9/05/2024
lampiran : -
hal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Dr. Suparni, S. Si., M.Pd.
Misahradarsi Dongoran, M.Pd.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah sebagai berikut:

Nama : Rahma Dini
NIM : 2020500118
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen sampaikan terima kasih.



Mengesahkan
Ketua Dewan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. C. S. Nulhan, Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4147 /Un.28/E.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

22 Mei 2024

Yth. Kepala SD Negeri 18 Gunung Tuleh

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Rahma Dini
NIM : 2020500118
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Ulanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 18 GUNUNG TULEH
KECAMATAN GUNUNG TULEH

Alamat : Jorong Siligawan Gadang, Nagari Rabi Jonggor

KODE POS : 26571

Siligawan Gadang, 19 Juni 2024

Nomor : 422/063/SDN-18/GT/2024

Lamp : -

Hal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth

Dekan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Di

Tempat

Dengan hormat,

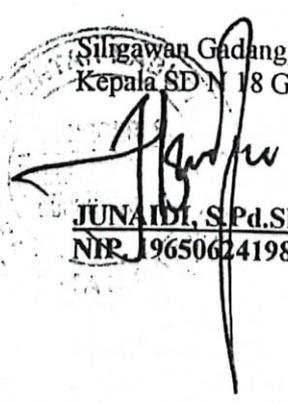
Berama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu balwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama/ Nim : Rahma Dini/ 2020500118
Status : Mahasiswa Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Agama : Islam
alamat : Jorong Siligawan Gadang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut namanya di atas telah selesai melakukan penelitian tanggal 19 Juni 2024, dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 18 Gunung Tuleh"**

Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Siligawan Gadang, 19 Juni 2024
Kepala SD N 18 Gunung Tuleh


JUNAIDI, S.Pd.SD
NIP. 196506241986031008